

**KONTRIBUSI MINAT KERJA DAN KEMAMPUAN AKADEMIS
TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA KELAS XI
SMKN 2 PENGASIH KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR
BANGUNAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



**Oleh:
Andi Haji Saputro
08505244013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

**KONTRIBUSI MINAT KERJA DAN KEMAMPUAN AKADEMIS
TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA KELAS XI
SMKN 2 PENGASIH KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR
BANGUNAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Oleh:
Andi Haji Saputro
08505244013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

LEMBAR PERSETUJUAN

“KONTRIBUSI MINAT KERJA DAN KEMAMPUAN AKADEMIS
TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA KELAS XI
SMKN 2 PENGASIH KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR
BANGUNAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013”.

SKRIPSI



Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 19 September 2013

Untuk di pertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Drs. Darmono, M.T.".

Drs. Darmono, M.T.
NIP. 19640805 199101 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Haji Saputro
NIM : 08505244013
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Fakultas : Teknik
Judul Skripsi : Kontribusi Minat Kerja dan Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini memang benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 19 September 2013

Penulis



Andi Haji Saputro

NIM. 08505244013

PENGESAHAN

KONTRIBUSI MINAT KERJA DAN KEMAMPUAN AKADEMIS TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA KELAS XI SMKN 2 PENGASIH KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Disusun oleh

**Andi Haji Saputro
08505244013**

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal, 7 Oktober 2013
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Teknik

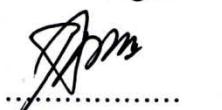
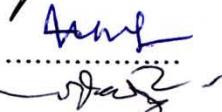
Nama

1. Drs. Darmono, M.T
2. Drs. Suparman, M.Pd
3. Drs. V. Lilik Hariyanto, M.Pd

Jabatan

- Ketua/ Pembimbing
Penguji Utama I
Penguji Utama II

Tanda Tangan


Yogyakarta, 7 Oktober 2013

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta




Dr. Moch Bruri Triyono, M.Pd
NIP. 19560216 198603 1 003.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- ❖ *Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu lah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar dengan Qalam. Dialah yang mengajar manusia segala yang belum diketahui”*
(Q.S Al-'Alaq 1-5)
- ❖ *Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik.*
(Evelyn Underhill)
- ❖ *Manusia tidak merancang untuk gagal, mereka gagal untuk merancang.*
(William J. Siegel)
- ❖ *Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama ada komitmen bersama untuk menyelesaikannya.*
(Penulis)

Persembahan :

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan rahmat serta nikmat-Nya, saya persembahkan karya sederhana ini kepada :

- ❖ *Kedua Orang Tua saya yang terhormat dan terkasih yang senantiasa memberi kasih sayang, perhatian, dan selalu memberikan dukungan moral dan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.*
- ❖ *Adik dan kakak saya tersayang yang selalu memberikan dukungan moral dan doa demi keberhasilanku.*
- ❖ *Sanggita Walni yang selalu memberikan dukungan dan solusi dikala penulis membutuhkan inspirasi dalam penyelesaian skripsi ini.*
- ❖ *Semua teman-teman seperjuangan angkatan 2008 dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.*

**KONTRIBUSI MINAT KERJA DAN KEMAMPUAN AKADEMIS
TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA KELAS XI
SMKN 2 PENGASIH KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR
BANGUNAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Disusun oleh:

Andi Haji Saputro (08505244013)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk; (1) Untuk mengetahui Kontribusi Minat Kerja terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI SMKN 2 Pengasih Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013; (2) Untuk mengetahui Kontribusi Kemampuan Akademis terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI SMKN 2 Pengasih Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013; (3) Untuk mengetahui Kontribusi Minat Kerja dan Kemampuan Akademis terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI SMKN 2 Pengasih Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan pendekatan *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMKN 2 Pengasih Tahun Pelajaran 2012/2013 sejumlah 55 Siswa. Pengumpulan data untuk variabel Minat Kerja dan Kesiapan Memasuki dunia Kerja menggunakan metode angket tipe *likert* dengan rentang skor 1 sampai dengan 4. Sedangkan untuk variabel Kemampuan Akademis menggunakan dokumentasi nilai raport. Validasi instrumen angket dilakukan dengan analisis butir menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan uji reabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Pengujian hipotesis dengan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda, yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, linieritas, dan multikolinieritas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat kontribusi positif dan signifikan antara minat kerja siswa yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi parsial 0,343, ($p_{hitung} 0,018 < p_{kritik} 0,05$). Besarnya sumbangan relatif variabel minat kerja sebesar 10,10%. (2) Tidak terdapat kontribusi positif dan signifikan antara kemampuan akademis siswa terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi parsial 3,383, ($p_{hitung} 0,425 > p_{kritik} 0,05$). Besarnya sumbangan relatif variabel kemampuan akademis 1,20%. (3) Terdapat kontribusi positif dan signifikan yang selaras antara minat kerja dan kemampuan akademis secara bersama-sama terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi ganda 0,338, ($p_{hitung} 0,043 < p_{kritik} 0,05$). Besarnya sumbangan ubahan dari kedua variabel dalam penelitian ini sebesar 11,30, sisanya 88,70% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Kata kunci: *minat, kemampuan akademis, dan kesiapan dunia kerja*

**CONTRIBUSION WORK INTEREST and ACADEMIC ABILITY
FOR READINNES ENTERING THE WORKFORCE STUDENTS
GRADE 11th IN SMK N 2 PENGASIH COMPETENCE SKILLS
DRAWING TECHNIQUES BUILDING SCHOOL YEAR 2012/2013**

Submitted by:

ANDI HAJI SAPUTRO

NIM. 08505244013

ABSTRACT

This research aims to: (1) To determine the contribution the interests of work for Readiness entering the workforce students grade 11th in SMK N 2 Pengasih Competence Skills Drawing Techniques Building School Year 2012/2013, (2) To determine the Contribution ability of Academic for Readiness entering the workforce students grade 11th in SMK N 2 Pengasih Competence Skills Drawing Techniques Building School Year 2012/2013, (3) To determine the contribution Work Interests and Academic ability for Readiness entering the workforce students grade 11th in SMK N 2 Pengasih Competence Skills Drawing Techniques Building School Year 2012/2013.

This research is quantitative research with *ex post facto* approach. The population in this research were students grade 11th SMK N 2 Pengasih Academic Year 2012/2013 by 55 students. Data collection for variable interests of work and readiness entering the workforce using questionnaire Likert type method with range score 1 to 4. As for the variable Academic ability using grades documentation. Validation of questionnaire instrument with items analysis using the formula Correlation *Product Moment* and reliability test using the *Alpha Cronbach's* formula. Hypothesis testing with simple regression analysis and multiple regression analysis, the previously conducted test requirements analysis as normality tests, linearity, and multicollinearity.

The results showed that: (1) There is a positive contribution and significant between interests of work students who indicated with partial correlation coefficient 0.343, (p count 0, 018 $< p$ critique 0,05). Amount the relative contribution interests of work variable is 10,10%. (2) There are no a positive contribution and significant between academic ability students to enter the workforce readiness of students as indicated by the partial correlation coefficient 3,383, (0.425 p count $> p$ critique 0,05). Amount the relative contribution of academic ability variables 1,20%. (3) There are a positive contribution and significant that is consistent between the interests of work and academic abilities are jointly with the readiness entering the workforce students as indicated by the multiple correlation coefficient of 0.338, (0.043 p count $< p$ critique 0,05). Amount the Change contribution of these two variables in this research of 11,30, the remaining 88,70% is affected by other factors that are not included in this research.

Keywords: Interest, Academic Ability, Workforce Readiness

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Kontribusi Minat Kerja dan Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI SMKN 2 Pengasih Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013” selesai dilaksanakan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Darmono, M.T.; selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan, arahan dan saran selama ini hingga selesai penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Sumarjo H; M.T; selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan dalam proses pelaksanaan kuliah dan penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak, ibu, adik, dan saudara-saudaraku yang telah memberikan semangat dan dukungannya dalam menyelesaikan studi.
4. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono; selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Kepala SMK Negeri 2 Pengasih yang telah memberi izin untuk penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu guru SMK Negeri 2 Pengasih yang telah membantu penulis dalam pengambilan data.
7. Sahabat karib'ku, Wisnu Rahmat, Putu Agus, Yayan Hidayat, Trizzaban, Handi Aribowo, Arfian, dan Azis Eko terimakasih atas masukkan dan bantuannya selama proses penyelesaian skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Angkatan 2008 yang biasa disebut GENDELS dan teman seperjuangan yang

- tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
9. Semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih kurang dari sempurna, sehingga perlu perbaikan. Oleh karena itu, penulis akan menerima dengan senang hati saran dan kritikan yang sifatnya membangun terhadap penelitian ini. Penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, 19 September 2013
Penulis,

Andi Haji Saputro

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	 10
A. Diskripsi Teori.....	10
1. Pengertian Kontribusi	10
2. Minat Kerja	10
a. Pengertian	10
b. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Kerja Siswa	13
3. Kemampuan Akademis	15

	Halaman
4. Kesiapan Kerja	16
a. Pengertian	16
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja	19
c. Kesiapan Kerja dalam Sekolah Menengah Kejuruan	25
d. Ciri-ciri Peserta Didik yang Memiliki Kesiapan Kerja	26
5. Penelitian Yang Relevan	28
6. Kerangka Berpikir	29
7. Hipotesis	31
 BAB III. METODE PENELITIAN	 32
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33
D. Devinisi Operasional Variabel Penelitian	33
E. Metode Pengumpulan Data	34
1. Metoda Angket	34
2. Metoda Dokumentasi	34
F. Penyusunan Instrumen dan Pengujian	35
1. Penyusunan Instrumen	35
1. Tahap Persiapan	35
2. Tahap Uji Coba	35
G. Pengujian Instrumen	37
1. Uji Validitas Instrumen	37
2. Uji Reabilitas Angket	38
H. Metode Analisa Data	39
1. Deskripsi Data	39
2. Analisis Uji Hipotesis	40
a. Analisis Persyaratan Hipotesis	40
1. Uji Normalitas	40
2. Uji Linieritas Hubungan dan Keberartian Regresi	40

	Halaman
3. Uji Multikolinieritas.....	40
b. Uji Hipotesis	41
1. Analisis Regresi	41
1. Membuat garis Regresi Linier Sederhana.....	41
2. Menguji Signifikansi dengan uji t.....	41
3. Membuat Garis Regresi Ganda.....	42
4. Mencari Sumbangan Relatif dan Efektif	43
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Data Penelitian	45
a. Deskriptif Minat Kerja.....	45
b. Deskriptif Kemampuan Akademis.....	47
c. Deskriptif Kesiapan Kerja	49
2. Pengujian Instrumen.....	52
a. Uji Validitas Instrumen	52
b. Uji Reabilitas Instrumen	54
3. Uji Persyaratan Analisis	55
a. Uji Normalitas.....	55
b. Uji Linieritas Hubungan dan Keberartian Regresi	56
c. Uji Multikolinieritas	56
B. Pengujian Hipotesis.....	57
1. Uji Hipotesis I.....	58
2. Uji Hipotesis II	60
3. Uji Hipotesis III.....	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
1. Kontribusi Minat Kerja Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja.....	66
2. Kontribusi Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja.....	67
3. Kontribusi Minat Kerja dan Kemampuan Akademis Siswa Secara	

	Halaman
Bersama-sama Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja	69
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Keterbatasan Penelitian.....	73
C. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban Intrumen	35
Tabel 2. Kisi-kisi instrumen penelitian Minat Kerja.....	35
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen penelitian Kesiapan Memasuki Dunia Kerja	36
Tabel 4. Interpretasi nilai r	37
Tabel 5. Persiapan Analisis Regresi.....	39
Tabel 6. Distribusi Kategorisasi Variabel Minat Kerja.....	45
Tabel 7. Distribusi Kategorisasi Variabel Minat Kerja.....	46
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Akademis.....	47
Tabel 9. Distribusi Kategorisasi Variabel Kemampuan Akademis	48
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Memasuki Dunia Kerja	49
Tabel 11. Distribusi Kategorisasi Variabel Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa.....	51
Tabel 12. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Kerja	51
Tabel 13. Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Memasuki Dunia Kerja	52
Tabel 14. Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai <i>Alpha</i>	54
Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas.....	54
Tabel 16. Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas	55
Tabel 17. Hasil Uji Linieritas (Uji F)	56
Tabel 18. Hasil Uji Multikolinieritas.....	56
Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Regresi Sederhana (X_1 terhadap Y)	58
Tabel 20. Ringkasan Hasil Uji Regresi Sederhana (X_2 terhadap Y)	60
Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Regresi Sederhana (X_1 dan X_2 terhadap Y).....	63
Tabel 22. Interpretasi Koefisien Korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y	64
Tabel 23. Hasil Uji Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Penelitian	29
Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Minat Kerja	45
Gambar 3. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kemampuan Akademis	47
Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kesiapan Memasuki Dunia Kerja.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen	76
a. Angket	77
b. Surat Permohonan Validasi	83
c. Hasil Pengujian	87
Lampiran 2. Data Induk Penelitian	93
a. Contoh Daftar Nilai Raport Semester I-III.....	94
b. Tabulasi Skor Angket	97
c. Rekapitulasi data Nilai/Skor (Variabel X_1, X_2 dan Y)	101
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	102
a. Analisa Statistik Deskriktif.....	106
b. Uji Persyaratan Analisis	107
1. Uji Normalitas	107
2. Uji Linieritas	108
3. Uji Multikolinieritas.....	109
Lampiran 4. a. Data Perhitungan	110
1. Rentang Panjang Kelas Interval.....	111
2. M Ideal, SD Ideal, Klasifikasi Nilai/skor.....	114
b. Uji Kategorisasi	115
c. Uji Hipotesis	129
d. Uji Sumbangan Efektif daan Sumbangan Relatif.....	121
Lampiran 5. a. Tabel Standard Statistik dan Nomogram.....	122
1. Tabel Penentuan Sampel.....	123
2. Tabel Kurve Normal Persentase	124
3. Tabel Nilai-Nilai <i>Product Moment</i>	127
Lampiran 6 a. Surat Administrasi Keterangan Penelitian	128
b. Foto dan Lembar Konsultasi	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman modernisasi sekarang ini tuntutan kualitas sumber daya manusia (SDM) semakin ketat dalam dunia kerja. Para calon pekerja dituntut untuk lebih pintar, kreatif, inovatif, mempunyai keahlian di bidangnya, peka terhadap keadaan sekitar, dan bisa menentukan pekerjaan profesi yang cocok untuk dijalani sesuai dengan keahlian atau kemampuan.

Perubahan yang cepat di dunia kerja akibat dari globalisasi dunia kerja dan terus berkembangnya teknologi serta berbagai disiplin ilmu lainnya menuntut antisipasi dan evaluasi terhadap kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Evaluasi juga penting dilakukan agar dunia pendidikan tidak terpisah dan berjarak dari dunia kerja yang nyata yang ada di masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi, pembangunan, dan berkembangnya teknologi dari semua bidang diantaranya industri yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dimana menuntut masyarakat untuk menjadi tenaga ahli dan terampil serta memiliki watak kepribadian yang tangguh. Tenaga-tenaga kerja dalam berbagai bidang tersebut tidak hanya harus mampu melaksanakan tugas-tugas dalam pekerjaan, tetapi juga sangat diharapkan mampu memperluas atau menciptakan lapangan kerja baru.

Kegiatan pembangunan tanpa mendayagunakan tenaga-tenaga yang terampil akan menyebabkan pelaksanaan pekerjaan kurang produktif. Dengan demikian terjadi berbagai hambatan atas kelancaran pekerjaan, dan mutu hasil pekerjaan kurang maksimal. Tenaga kerja menengah yang profesional sangat diperlukan untuk mendukung pertumbuhan industri maupun pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dengan demikian dalam suatu negara, semakin banyak warga negara yang terampil dan produktif maka semakin kuat

kemampuan ekonomi negara tersebut. Berlaku sebaliknya, jika semakin banyak warga suatu negara yang tidak terampil, maka semakin tinggi kemungkinan banyak penganguran. Kondisi ini akan menjadi beban ekonomi sehingga suatu negara menjadi lemah.

Untuk mendidik warga negara menjadi tenaga kerja yang terampil salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Tujuan penyelenggaraan pendidikan SMK adalah untuk menciptakan lulusan yang siap terjun ke dunia kerja pada bidang keahlian tertentu. Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional Pasal 15 Depdiknas (2006: 8) disebutkan bahwa Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Untuk menunjang tujuan ini, dirancang Pendidikan Sistem Ganda (PSG), sebagai perwujudan kebijaksanaan dan *Link and Match*. Dalam prosesnya, PSG ini dilaksanakan pada lembaga (tempat) yaitu di sekolah dan di dunia kerja. Upaya ini dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu tamatan SMK dalam menciptakan relevansi pendidikan dengan tuntutan kebutuhan tenaga kerja.

Keberadaan SMK dituntut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, yaitu kebutuhan dunia usaha . Sehingga peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan serta sikap profesional dalam bidangnya. Sesuai dengan tujuan SMK dalam kurikulum SMK Dikmenjur (2008: 9) yang menciptakan siswa atau lulusan:

1. Memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional.
2. Mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mengembangkan diri.
3. Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha/ dunia industri saat ini dan yang akan datang.
4. Menjadi tenaga kerja yang produktif, adaptif, dan kreatif.

Pada kenyataan sekarang ini SMK sebagai bentuk satuan penyelenggara dari pendidikan menengah kejuruan yang berada dibawah Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan, merupakan lembaga pendidikan yang berorientasi pada pembentukan kecakapan hidup, yaitu melatih peserta didik untuk menguasai ketrampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja, memberikan pendidikan tentang kewirausahaan, serta membentuk kecakapan hidup (*life skill*).

Tenaga kerja lulusan harus siap ditempatkan dalam lapangan pekerjaan sesuai dengan bidang atau jenjang pendidikannya, yang hal ini dikarenakan:

- a. Kecenderungan umum bahwa dunia pendidikan mampu menunjukan adanya perubahan pola pikir dan semestinya mampu menyiapkan peserta didik secara utuh yang meliputi pengetahuan, sikap, kemauan dan keterampilan yang fungsional bagi kehidupan pribadi, warga negara, warga masyarakat serta usaha untuk mencari nafkah.
- b. Semakin tingginya tuntutan dunia kerja yang sejalan dengan tuntutan pembangunan, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif.
- c. Perubahan persyaratan dunia kerja yang semakin kompetitif dan mengandalkan keahlian dalam bidang tertentu tanpa mengabaikan wawasan dan pengetahuan secara interdisipliner.

Keberadaan SMK dalam mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil masih perlu ditingkatkan. Belum semua lulusan SMK dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai dengan spesialisasinya. Hal ini karena adanya kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki oleh lulusan SMK dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Selain keterampilan, peserta didik SMK belum sepenuhnya memiliki kesiapan kerja, karena masih banyak lulusan SMK yang masih menganggur. Seperti yang tertera dalam *Badan Pusat Statistik* (BPS), jumlah pengangguran sampai februari 2012

mencapai 7,60 juta. Dari jumlah itu, paling banyak adalah lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dari data BPS yang dikutip, Senin (7/5/2012), pada Februari 2012, tingkat pengangguran terbuka (TPT) untuk pendidikan menengah masih tetap menempati posisi tertinggi, yaitu TPT Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 10,34% dan TPT Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 9,51%.

Gejala kesenjangan ini disebabkan oleh berbagai hal, antara lain pendidikan kejuruan yang sepenuhnya diselenggarakan oleh sekolah kurang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan dunia kerja, sehingga kesiapan kerja peserta didik menjadi kurang.

Kesiapan kerja itu sendiri adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan kerja sangat penting dimiliki oleh seseorang peserta didik SMK, karena peserta didik SMK merupakan harapan masyarakat untuk menjadi lulusan SMK yang mempunyai kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya bisa diterima di dunia kerja atau mampu mengembangkan melalui wirausaha.

Kesiapan kerja terbentuk dari tiga aspek yang mendukung, yaitu: aspek penguasaan pengetahuan, penguasaan sikap kerja, dan aspek penguasaan keterampilan kerja yang dimilik peserta didik SMK. Disamping ketiga aspek tersebut, keberhasilan seseorang dalam usahanya (pekerjaannya), juga didukung oleh kecintaan terhadap pekerjaan. Dewa Ketut (1993: 58), mengatakan bahwa “kepuasan kerja baru akan timbul hanya jika seseorang benar-benar mencintai pekerjaannya. Seseorang yang mencintai pekerjaannya akan bekerja dengan tekun, penuh semangat, dan selalu gembira”.

SMKN 2 Pengasih adalah salah satu SMK yang mengajarkan mata pelajaran keteknikan. Salah satu bidang keahlian adalah Teknik Gambar Bangunan. Dimana materi yang diajarkan mangacu pada kurikulum yang disesuaikan dengan lapangan kerja atau

industri, dalam bentuk teoritis ataupun praktik sehingga dapat digunakan sebagai modal siswa setelah lulus nantinya.

Kita cermati, ada dua faktor yang diduga dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMKN 2 Pengasih yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Ayu Andi arti yang dikutip Kartini Kartono (1984: 22-27). Faktor *internal* meliputi: kecerdasan (kemampuan akademis) , keterampilan, kecakapan, bakat, minat, motivasi, kemampuan dan kepribadian, cita-cita, dan tujuan dalam bekerja. Faktor *eksternal* meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan tempat belajar, lingkungan tempat bersosialisasi. Faktor-faktor diatas diduga berpengaruh terhadap kesiapan siswa kelas XI SMKN 2 Pengasih Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan memasuki dunia kerja yang nantinya dapat memberikan petunjuk yang dibutuhkan untuk mempersiapkan kesiapan kerja siswa itu sendiri.

Adapun dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat kesiapan siswa memasuki dunia kerja, adapun faktor diatas salah satunya adalah minat kerja dan kemampuan akademis diduga erat dapat menentukan kesiapan kerja seorang siswa, oleh karena itu peneliti terpanggil dan berkeinginan melakukan penelitian dengan judul “Kontribusi Minat Kerja dan Kemampuan Akademis terhadap Kesiapan Memasuki dunia Kerja Siswa Kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu antara lain sebagai berikut:

1. SMK yang dirancang sebagai Pendidikan Sistem Ganda, sebagai penyelaras antara pendidikan dan dunia kerja masih belum sepenuhnya dapat mengatasi masalah pengangguran dan mencetak lulusan untuk siap kerja.
2. Kesiapan kerja peserta didik masih diragukan, terbukti bahwa belum semua lulusan SMK dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai dengan spesialisasinya.
3. Adanya kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki oleh lulusan SMK dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja.
4. Tidak semua siswa mempunyai kualitas yang sama.
5. Pendidikan kejuruan yang sepenuhnya diselenggarakan oleh sekolah, kurang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan dunia kerja, sehingga kesiapan kerja peserta didik menjadi kurang.
6. Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa, yaitu faktor internal (kecerdasan (kemampuan akademis) , keterampilan, kecakapan, bakat, minat, motivasi, kemampuan dan kepribadian, cita-cita, dan tujuan dalam bekerja) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga, lingkungan tempat belajar, lingkungan tempat bersosialisasi).

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa dan keterbatasan kemampuan peneliti, maka masalah yang penulis angkat dalam skripsi ini terbatas pada masalah internal siswa yaitu **minat kerja** dan **kemampuan akademis**. Meskipun banyak faktor lain yang menentukan kesiapan seseorang dalam memasuki dunia kerja, akan tetapi penulis memfokuskan pada kontribusi kedua faktor tersebut dalam mempengaruhi kesiapan kerja siswa kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimanakah minat kerja siswa kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Bagaimanakah kemampuan akademis siswa kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013?
3. Bagaimanakah kesiapan kerja siswa kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013?
4. Bagaimanakah kontribusi minat kerja (X_1) terhadap kesiapan memasuki dunia kerja (Y) siswa kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013?
5. Bagaimanakah kontribusi kemampuan akademis (X_2) terhadap kesiapan memasuki dunia kerja (Y) siswa kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013?
6. Bagaimanakah kontribusi minat kerja (X_1) dan kemampuan akademis (X_2) yang selaras dengan kesiapan memasuki dunia kerja (Y) siswa kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013?
7. Berapakah sumbangan efektif minat kerja (X_1) dan kemampuan akademis (X_2) terhadap kesiapan memasuki dunia kerja (Y) siswa kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui seberapa besar kontribusi minat kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Mengetahui seberapa besar kontribusi kemampuan akademis terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Mengetahui seberapa besar kontribusi minat kerja dan kemampuan akademis secara bersama-sama terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi mengenai pengembangan pendidikan kejuruan, terutama dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa.
 - b. Hasil penelitian ini digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian yang relevan di masa mendatang.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu bagi para pembaca.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti
 - 1) Sebagai pengembang ilmu yang didapat di bangku kuliah.
 - 2) Sebagai langkah berpikir ilmiah, kreatif, dan inovatif dalam penerapan ilmu pendidikan.

3) Sebagai salah satu wahana dalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi di Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan baru sebagai bekal masa depan yang lebih baik.

b. Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa agar mempunyai semangat dalam belajar dan siap memasuki dunia kerja setelah lulus nantinya.

c. Manfaat bagi siswa

- 1) Sebagai bahan masukkan dan pertimbangan siswa untuk tahu akan minatnya dalam bekerja sehingga mengarahkan dirinya pada hal-hal yang menurutnya tepat sasaran.
- 2) Dapat sebagai bahan masukkan dan pertimbangan bagi siswa untuk lebih tekun dalam belajar sehingga meningkatkan kemampuan akademisnya.

d. Manfaat bagi lembaga pendidikan

Dengan memperhatikan fakto-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja dapat dijadikan modal dasar dalam proses belajar mengajar yang nantinya dapat mengarahkan dan untuk mempersiapkan peserta didik untuk masuk dalam dunia kerja.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teori

1. Pengertian Kontribusi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pengertian Kontribusi adalah sumbangan, sedangkan menurut Sutrisno Hadi (1982: 42) kontribusi adalah sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengertian kontribusi yang dimaksud dalam penelitian ini berdasarkan pendapat di atas adalah sumbangan minat kerja dan kemampuan akademis terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan tahun pelajaran 2012/2013.

2. Minat Kerja

a. Pengertian Minat Kerja

Minat menurut J.P. Chaplin dalam *Dictionary of Psychologi* yang dikutip oleh Efriyani Djuwita (2003) adalah sebuah perasaan yang menilai suatu aktifitas, pekerjaan atau objek berharga atau berarti bagi dirinya. Menurut Greenleaf dalam bukunya *Occupations, A Basic Source for Counselor* yang dikutip oleh Efriyani Djuwita (2003), mengatakan bahwa minat merupakan motivasi yang kuat dalam bekerja. Karena itu, dalam memilih pekerjaan seseorang harus memperhatikan faktor minatnya agar merasa tahan banting dalam menghadapi pekerjaan. Sedangkan Winkell (1984: 30), membatasi minat sebagai kecendrungan yang menetap dalam subjek untuk merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

Macam-macam minat menurut (Dewa Ketut, 1988: 46), adalah: (1) *Expressed Interest* (minat yang diekspresikan), yaitu minat yang diungkapkan dengan kata-kata tertentu atau diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukan seseorang lebih menyukai sesuatu hal dari pada hal lain; (2) *Manifest Interest* (minat yang diwujudkan),

yaitu minat yang diwujudkan dengan tindakan, perbuatan dan ikut serta berperan aktif dalam aktifitas tertentu; (3) *Inventoried Interest* (minat yang diiventarisikan), yaitu minat yang dapat diukur dan dinilai melalui kegiatan menjawab sejumlah petanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktifitas tertentu.

Dari macam-macam minat di atas, seseorang dapat diketahui minatnya dengan cara menuliskan daftar kegiatan yang disukai yaitu minat berhubungan erat dengan segala sesuatu yang kita sukai. Jadi, jangan ragu-ragu memasukan jenis kegiatan yang disukai sejak remaja sampai sekarang. Bisa juga membuat daftar pekerjaan yang sering anda impikan, yaitu memimpikan sebuah jenis pekerjaan tertentu mengindikasikan minat dalam bidang tersebut. Semakin banyak jenis pekerjaan yang diimpikan, akan memudahkan untuk mencocokan dengan minat-minat sebelumnya.

Membuat daftar ilmu yang paling disukai, yaitu dengan maksud seseorang mampu menunjukan bahwa dirinya memiliki minat dalam dibidang tersebut. Sehingga seseorang dapat memilih pekerjaan yang merupakan bagian dari bidang ilmu tersebut. Mengelompokan jenis-jenis pekerjaan, kegiatan, atau hal-hal yang dianggap dalam satu kelompok yang sama. Jika seseorang menyukai kegiatan menulis dan suka membaca bisa dimasukan dalam satu kelompok. Menilai minat-minat dalam diri, yaitu setelah memasukan ke dalam kelompoknya masing-masing, seseorang bisa menilai minat-minat yang ada dalam dirinya. Lalu ambilah kesimpulan bidang apa yang paling diminati.

Lalu apa sajakah yang menyebabkan seseorang berminat pada pekerjaan? Ada banyak hal, antara lain jenis pekerjaan, gaji yang didapat, karier dan setatus. Seseorang dapat mempunyai banyak alasan dalam memilih suatu pekerjaan, tetapi dapat juga karena alasan tertentu saja. Setiap orang memiliki alasan sendiri dalam menjelaskan alasan minat dalam suatu pekerjaan.

Mengetahui minat sama pentingnya dengan mengetahui bakat, kita perlu mengetahui untuk lebih memperkaya diri dalam pilihan atas jenis pekerjaan yang hendak kita pilih. Pertanyaannya sekarang sudahkah para siswa mengetahui akan minatnya?. Menurut Grennleef, minat dapat diketahui melalui hobi seseorang yang dimiliki. Sebagai contoh, jika seseorang hobi menggambar kemungkinan besar akan berminat dengan bentuk pekerjaan yang ada kaitannya dengan hobinya tersebut.

Seseorang dapat memiliki dua jenis minat, yaitu minat yang disadari, seperti hobi dan minat latent (minat yang tidak disadari). Misal latent ini hanya akan muncul jika kita memberi kesempatan diri kita untuk mencoba banyak hal atau aktivitas baru. Seseorang dapat memiliki banyak minat, tetapi sedikit yang menyadarinya.

Menurut Bambang Endroyo (1989: 4) pengertian kerja mempunyai arti yang luas sekali yaitu meliputi usaha, tugas ataupun perbuatan, yang dilakukan oleh seseorang untuk menghasilkan sesuatu. Ditinjau dari segi perseorangan, kerja berarti gerak dari badan dan fikiran guna memelihara kebutuhan hidup badaniyah maupun rohaniah. Ditinjau dari segi-segi kemasyarakatan adalah melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Sedangkan ditinjau dari segi spiritual merupakan hak dan kewajiban manusia dalam memuliakan dan mengabdi kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam pandangan modern sekarang ini mengenai kerja dikatakan bahwa kerja merupakan bagian yang paling mendasar atau esensial dari kehidupan manusia. Sebagai bagian yang paling dasar, dia akan memberikan status dari masyarakat yang ada di lingkungan. Juga bisa mengikat individu lain baik yang bekerja atau tidak. Sehingga kerja akan memberi isi dan makan dari kehidupan manusia yang bersangkutan. Jadi minat kerja adalah sesuatu keinginan atau kecenderungan yang mengarahkan individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna memenuhi kebutuhan hidupnya.

Moh As'ad yang di kutip oleh Darul Ridwan, (2004:18) memandang bahwa bekerja adalah adanya kebutuhan yang harus dipenuhi karena bekerja juga merupakan aktivitas baik fisik maupun mental yang pada dasarnya adalah bawaan dan mempunyai tujuan yaitu mendapat kepuasan.

Berdasarkan uraian tentang minat, kaitannya dengan pekerjaan, minat kerja dalam konteks ini adalah perhatian, keinginan, rasa suka, dan rasa terikat atau kecendrungan berhubungan lebih aktif dari siswa terhadap pekerjaan di industri yang relevan, dimana pekerjaan tersebut memang bersangkut paut dengan kepentingan dirinya. Dengan demikian siswa yang menaruh perhatian, keinginan, rasa senang dan terikat, ini berarti ia berminat terhadap bidang pekerjaan tersebut.

Minat kerja merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kesiapan kerja. Maksudnya adalah apabila minat kerja tinggi, kesiapan kerja yang diharapkan akan meningkat. Sebaliknya minat kerja seseorang rendah dapat mengakibatkan kesiapan kerjanya rendah. Bahkan lebih dari itu, ia akan kehilangan daya dorong sehingga tidak lagi menaruh perhatian atau rasa senang terhadap pekerjaannya.

b. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Minat Kerja Siswa

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi minat kerja siswa yang dapat disimpulkan dari uraian di atas diantara: 1) Rasa tertarik dan senang. 2) Harapan terhadap pekerjaan. 3) Rasa optimis. 4) Pengembangan diri. Dari beberapa faktor tersebut diatas selengkapnya dapat dikemukakan satu persatu sebagai berikut ini.

1) Rasa Tertarik dan Senang

Apabila kita kaji lebih lanjut, sebenarnya minat kerja siswa SMKN 2 Pengasih sebenarnya telah ada sebelum mereka menentukan pilihannya masuk ke sekolah ini. Rasa ketertarikannya mendorong siswa untuk mengetahui dan mempelajari tentang bidang

yang ada kaitannya dalam bidang industri ini. Dengan demikian jelaslah bahwa dalam individu yang telah mempunyai minat terhadap sesuatu, maka terhadap obyek tersebut akan timbul perhatian dengan sendirinya.

2) Harapan Terhadap Pekerjaan

Perasaan senang akan menimbulkan minat yang diperkuat dengan sikap positif. Bertolak dari rasa senang pada obyek atau kegiatan yang berkaitan dengan bidang kerja yang akan ditekuni, hal-hal yang disukai atau disenangi biasanya adalah sesuatu yang sesuai dengan harapan untuk memperoleh pekerjaan dengan imbalan gaji yang cukup.

Bagi siswa SMKN 2 Pengasih dengan bekal pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh selama belajar di SMK, mereka berharap dapat memperoleh pekerjaan dan kedudukan yang baik dengan gaji yang tinggi setelah lulus nantinya.

3) Rasa Optimis

Ketekunan belajar yang dilakukan siswa agar mempunyai pengetahuan sikap dan keterampilan, terutama di SMK yang bertujuan, agar dapat menjadi bekal untuk terjun ke dunia kerja dan menimbulkan rasa optimis bagi siswa untuk mampu terjun ke dunia kerja nantinya. Jika bekal pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh sesuai dengan yang dibutuhkan, hal ini akan memperlancar penyelesaian tugas-tugas dalam pekerjaan tersebut.

4) Pengembangan Diri

Melalui bekerja seorang individu juga dapat memenuhi kebutuhan untuk mengembangkan potensi pribadi. Siswa yang dididik kurang selama 3 tahun diharapkan memiliki potensi berupa pengetahuan dan keterampilan setelah menamatkan belajarnya. Jadi minat memasuki dunia kerja siswa SMK juga ditandai dengan harapan untuk mengembangkan potensi pribadi.

3. Kemampuan Akademis

Menurut S. Winkel (1984: 24) kemampuan akademis atau kemampuan intelektual adalah kemampuan untuk mencapai prestasi-prestasi di sekolah yang di dalamnya berpikir main peran. Maksud main peran adalah memainkan peran yang sangat besar, khususnya berpengaruh kuat terhadap tinggi rendahnya prestasi yang didapat dan dicapai oleh siswa. Taraf akademis menunjukan adanya taraf-taraf, dari taraf akademis tinggi, taraf cukup, sampai taraf agak kurang.

Kemampuan akademis dalam mempersiapkan pekerjaan (kesiapan kerja), adalah faktor pokok yang karena pengetahuan-pengetahuan teori dan praktik yang diberikan di sekolah adalah modal dasar siswa untuk siap kerja. Apalagi seorang siswa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dididik agar lulusannya “siap kerja” dalam memasuki dunia pekerjaan.

Di dalam Pasal 3 UU No. 2 tahun 2003: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dari landasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan modal dasar siswa untuk dapat menyiapkan dirinya sebagai manusia “siap pakai” untuk memasuki dunia kerja setelah lulus nantinya.

Untuk menjadikan tenaga kerja yang handal, prestasi yang dimiliki seorang siswa harus dipertimbangkan, khususnya dalam penempatan tenaga kerja tersebut untuk menyelesaikan tugas pekerjaan, serta mengembangkan wewenang dan tanggung jawab. Prestasi akademis yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan tidak terbatas pada

jenjang pendidikan terakhir, namun termasuk jenjang pendidikan yang pernah dialaminya.

Tidak itu saja kemampuan akademis juga sangat mempengaruhi proses pemilihan dunia kerja yang cocok bagi dirinya. Misalnya siswa yang suka pelajaran kayu akan cendrung bekerja di perkayuan. Atau siswa yang suka pelajaran pondasi akan cenderung terjun ke bangunan gedung.

Apabila kita selidiki kebanyakan siswa ingin memasuki dunia pekerjaan akan memilih pekerjaan mana yang cocok dan disenanginya, dan sedikit yang mau menambah keterampilan atau keahlian pada dirinya. Misalnya dengan mengikuti kursus atau pelatihan. Jadi kemampuan akademis berpengaruh sekali terhadap hubungan kesiapan kerja siswa dalam memasuki dunia pekerjaan nantinya. Dimana suatu perusahaan akan menentukan syarat-syarat tertentu guna menjaring tenaga kerja yang sesuai dengan bidang keahliannya dan memiliki kemampuan yang memenuhi standar perusahaan.

4. Kesiapan Kerja

a. Pengertian Kesiapan Kerja

Untuk menunjang pembangunan di era globalisasi sekarang ini baik industri maupun ekonomi dibutuhkan tenaga kerja yang terampil, terdidik dan terlatih yang siap memasuki dunia kerja. Kesiapan itu sendiri menurut kamus psikologi adalah “Tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu” (Chaplin, 2006: 419). Dikemukakan juga bahwa “kesiapan meliputi kemampuan untuk menempatkan dirinya jika akan memulai serangkaian gerakan yang berkaitan dengan kesiapan mental dan jasmani”.

Menurut Dalyono (2005: 52) “Kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu

kegiatan”, sedangkan menurut Oemar Hamalik (2008:94) “kesiapan adalah tingkatan atau keadaaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional”.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 554), “kerja diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan atau diperbuat dan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata pencaharian”. Sependapat dengan Moh. Thayeb Manribu (1998: 27) “kerja diartikan sebagai suatu kelompok aktifitas, tugas, atau kewajiban yang sama dan dibayar, yang memerlukan atribut-atribut yang sama dalam suatu organisasi tertentu”.

Menurut B. Renita (2006: 125) kerja dipandang dari sudut sosial merupakan kegiatan yang dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan kesejahteraan umum, terutama bagi orang-orang terdekat (keluarga) dan masyarakat, untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan, sedangkan dari sudut rohani/religius, kerja adalah suatu upaya untuk mengatur dunia sesuai dengan kehendak Sang Pencipta, dalam hal ini, bekerja merupakan suatu komitmen hidup yang harus dipertanggungjawabkan kepada Tuhan. Menurut Dewa Ketut (1993: 17) “kerja adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja”.

Menurut Kartini Kartono (1991: 77), Kesiapan Kerja adalah kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa. Herminanto Sofyan (1986: 10) juga berpendapat bahwa “Kesiapan Kerja adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu, tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dengan hasil yang baik”, sedangkan menurut Moh. Thayeb (1998: 26), Kesiapan Kerja adalah daftar perilaku yang bersangkutan dengan mengidentifikasi, memilih, merencanakan dan

melaksanakan tujuan-tujuan bekerja yang tersedia bagi individu tertentu sesuai dengan usia perkembangannya.

Menurut Dewa Ketut (1993: 15) Kesiapan Kerja adalah kemampuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan masyarakat serta sesuai dengan potensi-potensi siswa dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu yang secara langsung dapat diterapkannya.

Kesiapan kerja seseorang bukan hanya sekedar pekerjaan apa yang telah dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi-potensi diri dari orang-orang yang menjabatnya, sehingga setiap orang yang memegang pekerjaan yang dijabatnya tersebut akan merasa senang untuk menjabatnya dan kemudian mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasinya, mengembangkan potensi dirinya, lingkungannya, serta sarana prasarana yang diperlukan dalam menunjang pekerjaan yang sedang dijabatnya.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan Kerja meliputi keinginan dan kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan dan mengusahakan suatu kegiatan tertentu, dalam hal ini bergantung pada tingkat kematangan, pengalaman masa lalu, keadaan mental dan emosi seseorang. Sebelum melewati kematangan dan tingkah laku, Kesiapan Kerja tidak dapat dimiliki walaupun melalui latihan yang intensif dan bermutu.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Menurut Dewa Ketut (1993: 44) terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, faktor-faktor tersebut yang berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja, diantaranya:

1. Faktor-faktor yang bersumber pada diri sendiri, yang meliputi:

- a. Kemampuan intelegensi

Setiap orang mempunyai kemampuan intelegensi berbeda-beda, dimana orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih tinggi akan lebih cepat memecahkan permasalahan yang sama bila dibandingkan dengan orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih rendah. Kemampuan intelegensi yang dimiliki oleh individu memegang peranan penting sebagai pertimbangan apakah individu tersebut memiliki kesiapan dalam memasuki suatu pekerjaan.

- b. Bakat

Bakat adalah suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu tersebut untuk berkembang pada masa mendatang, sehingga perlu diketahui sedini mungkin bakat-bakat peserta didik SMK untuk mempersiapkan peserta didik sesuai dengan bidang kerja dan jabatan atau karir setelah lulus dari SMK.

- c. Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut, dan kecendrungan-kecendrungan lain untuk bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai kesiapan dan prestasi dalam suatu pekerjaan serta pemilihan jabatan atau karir.

- d. Motivasi

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi sangat besar pengaruhnya untuk mendorong peserta didik dalam memasuki dunia kerja sehingga kesiapan dari dalam dirinya untuk bekerja.

e. Sikap

Sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap positif dari dalam diri individu tentang suatu pekerjaan atau karir akan berpengaruh terhadap kesiapan individu tersebut untuk melakukan suatu pekerjaan.

f. Kepribadian

Kepribadian seseorang memiliki peranan penting yang berpengaruh terhadap penentuan arah pilih jabatan dan kesiapan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan.

g. Nilai

Nilai-nilai yang dianut oleh individu berpengaruh terhadap pekerjaan yang dipilihnya dan prestasi dalam pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

h. Hobi atau kesenangan

Hobi adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan individu karena kegiatan tersebut merupakan kegemaran atau kesenangannya. Hobi yang dimiliki seseorang akan menentukan pemilihan pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

i. Prestasi

Penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuninya oleh individu berpengaruh terhadap kesiapan kerja individu tersebut.

j. Keterampilan

Keterampilan adalah kecakapan dalam melakukan sesuatu. Keterampilan seseorang akan mempengaruhi kesiapan untuk melakukan suatu pekerjaan.

k. Penggunaan waktu senggang

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam pelajaran di sekolah digunakan untuk menunjang hobinya atau untuk rekreasi.

l. Aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan

Aspirasi dengan pendidikan sambungan yang diinginkan yang berkaitan dengan perwujudan dari cita-citanya.

m. Pengetahuan tentang dunia kerja

Pengetahuan yang sementara ini dimiliki oleh anak, termasuk dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan structural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada, dan lain-lain.

n. Pengalaman kerja

Pengalaman kerja yang pernah dialami siswa pada waktu duduk di sekolah atau di luar sekolah yang dapat diperoleh dari Praktik Kerja Industri.

o. Kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah

Kemampuan fisik misalnya badan kekar, tinggi dan tampan, badan yang kurus dan pendek, penampilan yang tidak sesuai etika dan kasar.

p. Masalah dan keterbatasan pribadi

Masalah adalah problema yang timbul dan bertentangan dalam individu, sedangkan keterbatasan pribadi misalnya mau menang sendiri, tidak dapat mengendalikan diri, dan lain-lain.

2. Faktor sosial, yang meliputi bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar dan lain-lain.

Menurut Slameto (2010: 113), faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mencakup (1) Kondisi fisik, mental dan emosional, (2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, (3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari. Ketiga

aspek tersebut akan mempengaruhi kesiapan seseorang untuk berbuat sesuatu. Disebutkan pula oleh Slameto (2010: 115), bahwa “pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan”.

Menurut pendapat God yang dikutip oleh Sukirin (1975) kesiapan terhadap sesuatu akan terbentuk jika telah tercapai perpaduan antara tiga faktor yaitu:

1) Tingkat kematangan

Tingkat kematangan adalah suatu saat dalam perkembangan yang berfungsi fisik atau mental telah mencapai perkembangan sempurna dalam arti siap digunakan. Tingkat kematangan ini banyak berhubungan dengan usia dan kondisi fisik seseorang.

Kematangan tidak dapat dipengaruhi bila saatnya belum tiba, tetapi dengan kematangan dapat dicapai. Pada saat inilah kematangan dapat memberikan hasil yang maksimal karena pada saat ini seorang individu dapat memilih kesiapan sehingga mempunyai kemungkinan yang terbaik untuk melaksanakan kemampuan tertentu.

Ditinjau dari segi usia, seseorang dikatakan siap bekerja jika telah mencapai usia dewasa. Pada usia dewasa seseorang mengalami perkembangan karakteristik jenis kelamin, baik yang bersifat primer, dalam artian bentuk tubuh, maupun yang bersifat sekunder berupa fungsi sosialnya dalam masyarakat atau lingkungan. Pada masa ini seseorang memasuki masa pendewasaan baik dalam penampilan maupun tingkah laku dan mulai memerankan peranan sebagai orang dewasa dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat. Dalam kehidupan sosialnya, individu menyibukkan diri dengan upaya berlatih fungsi dari status sangat tergantung ke status mandiri. Di sisi lain, tahap usia ini menjadikan seseorang mengalami kehidupan ke petualangan, kreatif, idealis dan sangat memperhatikan kepentingan bersama dalam masyarakat. Masyarakat mengakui perubahan ini dengan mulai melibatkan mereka dalam kegiatan dan yang bertanggung

jawab sebagai mana layaknya orang dewasa dan melimpahkan hak-hak serta kewajiban mereka sebagai masyarakat.

Menurut Samuel Soeitoe (1982) dalam proses pematangan ada tiga hal yang essential yaitu: (1) Faktor kematangan itu sendiri. Bahwa tidak semua perubahan dan kemajuan pada seseorang disebabkan pengaruh lingkungan, tetapi sebagian terjadi perkembangan sendiri dari dalam individu; (2) Proses kematangan berjalan melalui beberapa tingkat atau fase; (3) Sebagian proses perkembangan psikis pada anak harus dipadang sebagai satu kerja sama yang diberikan oleh lingkungannya.

Menurut Syamsu Mappa Soepomo (1974) menyatakan bahwa orang dewasa adalah laki-laki atau perempuan yang telah berusia 18 tahun ke atas.

2) Pengalaman-pengalaman yang diperlukan

Pengalaman adalah salah satu penentu kesiapan kerja. Untuk menciptakan kesiapan kerja seorang siswa terhadap suatu pekerjaan dapat direncanakan melalui pengalaman yang diberikan pada siswa tersebut. Menurut Sukirin (1975) pengalaman-pengalaman yang diperlukan adalah pengalaman-pengalaman tertentu yang diperoleh seseorang yang ada sangkut pautnya dengan keadaan lingkungan kerja, kesempatan-kesempatan yang tersedia dan pengaruh dari luar baik yang disengaja maupun tidak.

Pengalaman merupakan pengetahuan atau ketrampilan yang sudah diketahui dan dikuasai oleh seseorang, sebagai akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Jadi seseorang baru dapat dikatakan berpengalaman bila telah memiliki tingkat penguasaan dan keterampilan yang banyak, serta sesuai dengan bidang pekerjaannya.

Dari kedua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa suatu tingkat penguasaan serta pemahaman seseorang dalam bidang yang diminatinya dan dapat diukur dari lamanya kegiatan belajar serta tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya.

Pengalaman dapat diperoleh melalui pendidikan dan latihan. Pada dasarnya pendidikan dimaksudkan guna mempersiapkan tenaga kerja sebelum memasuki lapangan pekerjaan, agar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai dengan syarat yang dikehendaki oleh suatu jenis pekerjaan.

Bagi sebagian besar individu terutama mereka yang kurang memiliki pengalaman kerja atau bahkan belum pernah bekerja, sering mengalami banyak kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan pekerjaan yang diembannya. Sesorang yang memiliki cukup pengalaman kerja dapat memperoleh kepuasan kerja lebih baik, sesuai dengan pekerjaan yang dipilih bila dibandingkan dengan yang kurang mempunyai pengalaman kerja. Bahkan pengalaman kerja sambilan yang diperoleh pada waktu siswa masih sekolah dapat digunakan untuk menilai jenis pekerjaan yang dianggap cocok dari berbagai alternatif pekerjaan yang tersedia demi hari kedepannya besok.

Menurut Kartini Kartono (1985) bahwa pada hakekatnya pemilihan jenis pekerjaan tidak lepas dari masalah pendidikan. Hal ini berkaitan dengan bekal pengetahuan dan adanya kemampuan serta keterampilan yang dibutuhkan untuk bekerja dibidang yang akan dituju. Untuk menyiapkan kualitas siswa yang handal dan berkemampuan tinggi, sekolah-sekolah menengah kejuruan bersaing dalam meningkatkan kualitas, baik dengan cara menambah sarana laboratorium praktik maupun dengan pemberian-pemberian sistem pengajarannya.

3) Keadaan mental dan emosi yang serasi.

Menurut Sukirin (1975) keadaan mental dan emosi yang serasi adalah suatu keadaan yang meliputi sikap kritis, memiliki pertimbangan-pertimbangan yang logis, obyektif, bersikap dewasa dan emosi yang terkendaikan. Menurut Bern Hard yang dikutip oleh Mar'at (1984) sikap adalah suatu prodiposisi atau kecendrungan untuk

melakukan respon dengan cara-cara tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu maupun obyek-obyek tertentu.

Menurut Krench yang dikutip oleh Mar'at (1984) mendefinisikan sikap sebagai suatu system yang mantap, yang berupa evaluasi positif dan negatif, perasaan emosional, kecendrungan-kecendrungan untuk menyetujui terhadap suatu obyek. Dari pendapat diatas sikap dapat menyebabkan timbulnya tingkah laku tertentu pada seseorang. Jadi sikap seseorang terhadap suatu yang akan timbul jika ada rangsangan tertentu yang akan menyebabkan timbulnya perasaan mendukung atau tidak mendukung terhadap obyek tersebut.

Dengan sikap kerja yang baik seorang siswa akan bekerja penuh tanggungjawab, jujur, percaya diri dan mampu menyelesaikan segala kesulitan yang dihadapi serta menentukan keberhasilan kerja. Bila sikap kerja dikaitkan dengan kesiapan mental dari seorang siswa atau individu untuk masuk ke dunia kerja maka diperlukan adanya kematangan emosional seseorang yang akan bekerja dan minat untuk bekerja.

c. Kesiapan Kerja dalam Sekolah Menengah Kejuruan

Menurut Finch and Crunkilton (1999: 75) “*the major goal vocational instructions is to prepare student for successful employment in the labor market*”. Artinya tujuan utama pembelajaran kejuruan adalah untuk mempersiapkan peserta didik menjadi pekerja yang sukses di dunia kerja. Oleh karena itu lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan mampu menjadi pekerja yang sukses di dunia kerja, baik sebagai tenaga kerja maupun wirausahawan.

“Program kesiapan kerja adalah kompetensi yang didasarkan pada program yang memanfaatkan pengalaman belajar untuk memberikan siswa dapat bekerja dengan baik sambil diawasi komponen kerjanya” (Danielson, 2008: 1). Program ini harus dilakukan

oleh semua pendidikan kejuruan khususnya SMK agar tujuan utama dari SMK dapat terwujud.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa Kesiapan Kerja merupakan tujuan utama dari SMK. Sehingga penelitian ini dilakukan di SMKN 2 Pengasih yang juga memiliki tujuan menciptakan lulusan SMK siap kerja.

d. Ciri-ciri Peserta Didik yang Memiliki Kesiapan Kerja

Menurut Agus Fitriyanto (2006: 9) ciri-ciri peserta didik yang telah mempunyai Kesiapan Kerja adalah bahwa peserta didik tersebut memiliki pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif.

Peserta didik yang telah cukup umur akan memiliki pertimbangan yang tidak hanya dilihat dari satu sudut saja tetapi peserta didik tersebut akan menghubungkannya dengan hal-hal yang nalar dan mempertimbangkan dengan melihat pengalaman orang lain.

- 2) Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain.

Ketika bekerja dibutuhkan hubungan dengan banyak orang untuk menjalin kerjasama, dalam dunia kerja peserta didik dituntut untuk bisa berinteraksi dengan orang banyak.

- 3) Mampu mengendalikan diri atau emosi.

Pengendalian diri atau emosi sangat dibutuhkan agar dalam menyelesaikan suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan benar.

- 4) Memiliki sikap kritis.

Sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan yang selanjutnya akan dapat memutuskan tindakan apa setelah koreksi tersebut. Kritis di sini tidak hanya

untuk kesalahan diri sendiri tetapi juga lingkungan dimana ia hidup sehingga memunculkan ide/gagasan serta inisiatif.

- 5) Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual.

Dalam bekerja diperlukan tanggung jawab dari setiap para pekerja. Tanggung jawab akan timbul pada diri peserta didik ketika ia telah melampaui kematangan fisik dan mental disertai dengan kesadaran yang timbul dari individu tersebut.

- 6) Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi.

Menyesuaikan diri dengan lingkungan terutama lingkungan kerja merupakan modal untuk dapat berinteraksi dalam lingkungan tersebut, hal ini dapat diawali sejak sebelum peserta didik terjun ke dunia kerja yang diperoleh dari pengalaman praktik kerja industri

- 7) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian.

Keinginan untuk maju dapat menjadi dasar munculnya kesiapan kerja karena peserta didik terdorong untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik lagi dengan adanya ambisi untuk maju, usaha yang dilakukan salah satunya adalah dengan mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

5. Penelitian Yang Relevan

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Darul Ridwan (2000) dengan judul “Pengaruh Informasi Dunia Kerja, Pengalaman Siswa Dalam PSG, Dan Motivasi Berprestasi Mata Pelajaran Kejuruan Terhadapa Kesiapan Mental Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Bangunan SMK Negeri 5 Surabaya”. Dalam penelitian tersebut diperoleh hasil analisis bahwa ; (1) Tingkat kesiapan mental kerja siswa SMK Negeri 5 Surabaya

termasuk dalam katagori tinggi dengan harga rerata sebesar 73 ; (2) Ada pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan mental kerja pada taraf signifikan 5% dengan koefisien regresi (b) = 0,313 dan besarnya sumbangannya efektif informasi dunia kerja sebesar 19,069% ; (3) Ada pengaruh pengalaman siswa dalam PSG terhadap kesiapan mental kerja pada taraf signifikan 5% dengan koefisien regresi (b) = 0,202 dan besarnya sumbangannya efektif pengalaman siswa dalam PSG sebesar 17,787% ; (4) Ada pengaruh motivasi berprestasi mata pelajaran kejuruan terhadap kesiapan mental kerja pada taraf signifikan 5% dengan koefisien regresi (b) = 0,510 dan besarnya sumbangannya efektif motivasi berprestasi mata pelajaran kejuruan sebesar 29,679% ; (5) Ada pengaruh informasi dunia kerja, pengalaman siswa dalam PSG, dan motivasi berprestasi mata pelajaran kejuruan secara bersama-sama terhadap kesiapan mental kerja pada taraf signifikan 5% dengan koefisien determinan $R^2 = 0,665$. Hasil analisis regresi tiga prediktor diperoleh $F_{hitung} = 34,462 > F_{tabel} = 2,786$.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Hendro Pamujo (2005) dengan judul “Kontribusi Minat Kerja dan Kemampuan Mata Pelajaran Produktif terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas III Jurusan Bangunan SMK YPT I Purbalingga Tahun Pelajaran 2004/2005”. Dalam penelitian tersebut diperoleh hasil analisis bahwa ; persamaan regresi ganda $Y = 17.202 + 0.334X_1 + 0.322X_2$, yang diuji keberartiannya menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} = 5.173 > F_{tabel} (3.39)$ dengan dk (2:25) sehingga hipotesis diterima yang berarti ada kontribusi minat kerja dan kemampuan mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja siswa. Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh t_{hitung} untuk variabel minat kerja sebesar 1.851 dan t_{hitung} untuk kemampuan mata pelajaran produktif sebesar 1.787. Nilai t_{hitung} dari masing-masing variabel bebas lebih besar dari t_{tabel} dengan dk = 25 dan taraf kesalahan 5% yaitu 1.71, yang berarti secara parsial ada kontribusi yang signifikan minat kerja dan kemampuan

mata pelajaran produktif terhadap kesiapan kerja. Besarnya kontribusi minat kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja sebesar 12%, sedangkan kontribusi kemampuan mata pelajaran produktif terhadap kesiapan memasuki dunia kerja sebesar 11.3%.

6. Kerangka Berfikir

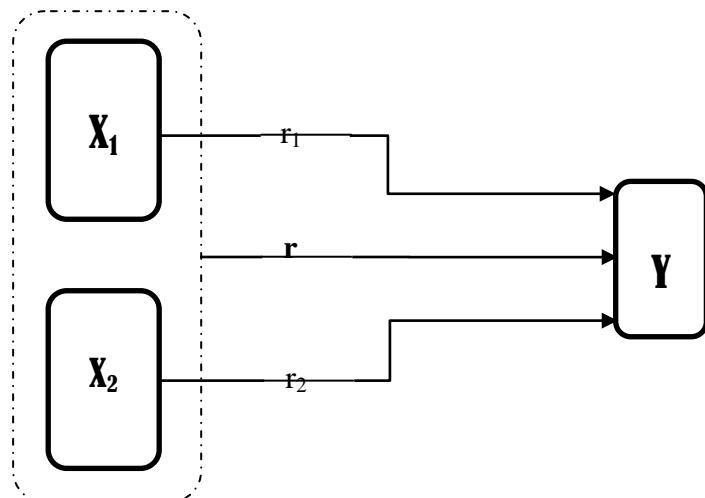
Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sub sistem pendidikan yang berusaha mempersiapkan siswa untuk siap bekerja. Kesiapan siswa didik dalam dunia kerja diharapkan untuk dapat mengisi lowongan tenaga kerja yang dibutuhkan dalam dunia industri.

Produk dari SMK, berupa lulusan ataupun tamatan tidak semuanya dapat disalurkan ke dunia kerja. Hal ini disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal meliputi: kecerdasan (kemampuan akademis), keterampilan dan kecakapan, bakat dan minat, motivasi, kemampuan dan kepribadian, cita-cita dan tujuan dalam bekerja. Faktor eksternal meliputi: lingkungan keluarga, lingkungn tempat bekerja, dan lingkungan tempat bersosialisasi. Dari kedua faktor diatas penulis mencoba menganalisis seberapa besar kontribusi minat kerja dan kemampuan akademis terhadap kesiapan kerja siswa didalam memasuki dunia kerja atau dunia usaha, yaitu:

- a. Minat kerja adalah kecendrungan hati untuk mengarahkan individu untuk melakukan aktifitas tertentu guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Minat kerja dalam penelitian ini merupakan variabel bebas (X_1);
- b. Kemampuan akademis atau kemampuan intelektual adalah kemampuan untuk mencapai prestasi-prestasi di sekolah yang didalamnya berfikir main peran. Kemampuan Akademis dalam penelitian ini sebagai variabel bebas (X_2);

- c. Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan kerja dalam penelitian ini merupakan variabel terikat (Y).

Secara garis besar minat kerja dan kemampuan akademis diduga dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa dalam memasuki dunia kerja. Benar tidaknya dengan itu akan dijawab melalui bagan penelitian ini:



Gambar 1: Bagan penelitian

Keterangan Gambar :

- X1 = variabel minat kerja (X_1)
- X2 = variabel kemampuan akademis (X_2)
- Y = variabel kesiapan kerja (Y)
- R1 = pengaruh minat kerja terhadap kesiapan kerja
- R2 = pengaruh kemampuan akademis terhadap kesiapan kerja
- R = pengaruh minat kerja dan kemampuan akademis terhadap kesiapan kerja

7. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, samapai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berfikir dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- a. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat kerja terhadap kesiapan memasuki dunia kerja.
- b. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemampuan akademis terhadap kesiapan memasuki dunia kerja.
- c. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat kerja dan kemampuan akademis terhadap kesiapan memasuki dunia kerja.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan pendekatan *deskriptif korelasional* karena penelitian ini akan mencari pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain, penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian ini pun diwujudkan dalam angka (Suharsimi Arikunto, 2010: 27). Penelitian ini juga merupakan penelitian *expost-facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Suharsimi Arikunto, 2010: 17).

Selain itu, penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada, kemudian mencari kembali faktor yang diduga menjadi penyebabnya, melalui pengumpulan data (Suharsimi Arikunto, 2010: 121).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN Negeri 2 Pengasih yang berlokasi di Jln. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta pada kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013. Dan penelitian dilaksanakan menyesuaikan kebijakan dari sekolah pada bulan April 2013.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013. Berdasarkan data hasil observasi yang diperoleh peneliti bahwa jumlah siswa jurusan bangunan kompetensi keahlian teknik gambar bangunan berjumlah 64 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebuah kelompok anggota yang menjadi bagian populasi sehingga juga memiliki karakteristik populasi. Untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada tabel *Isaac* dan *Michael* dengan mengambil tingkat kesalahan (α) sebesar 5%. Selanjutnya untuk menentukan sampel tiap kelasnya menggunakan *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2012: 64). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan keseluruhan berjumlah 55 siswa.

D. Definisi Oprasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 61).

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu:

1. *Variabel Indenpenden*, variabel ini sering disebut variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2010: 61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Minat Kerja (X_1) dan Kemampuan Akademis (X_2).
2. *Variabel Dependen*, sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010: 61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan memasuki dunia kerja (Y). Berikut definisi oprasional masing-masing variabel.
 - a. Minat Kerja adalah perhatian, keinginan, rasa suka, dan rasa terikat atau kecendrungan berhubungan lebih aktif dari siswa terhadap pekerjaan di industri yang relevan, dimana pekerjaan tersebut memang bersangkut paut dengan kepentingan dirinya
 - b. Kemampuan Akademis atau kemampuan intelektual adalah kemampuan untuk mencapai prestasi-prestasi di sekolah yang di dalamnya berpikir main peran. Maksud main peran adalah memainkan peran yang sangat besar, khususnya berpengaruh kuat terhadap tinggi rendahnya prestasi yang didapat dan dicapai oleh siswa. Taraf akademis menunjukan adanya taraf-taraf, dari taraf akademis tinggi, taraf cukup, sampai taraf agak kurang
 - c. Kesiapan Kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan Kerja meliputi keinginan

dan kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan dan mengusahakan suatu kegiatan tertentu, dalam hal ini bergantung pada tingkat kematangan, pengalaman masa lalu, keadaan mental dan emosi seseorang

E. Metode Pengumpulan Data

Salah satu kegiatan dalam penelitian adalah menentukan cara mengukur variabel penelitian dan alat pengumpulan data. Untuk mengukur variabel diperlukan instrument penelitian dan instrument ini berfungsi untuk digunakan mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini ada dua macam, yaitu:

1. Metode Angket

Angket menurut Sugiyono (2010: 199) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sedangkan menurut Suharsini Arikunto (2010: 194) sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Suharsini Arikunto, 2010: 201). Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan rata-rata kemampuan akademis dari data nilai rapot semester I-III dari jumlah siswa yang menjadi anggota sampel yang diperlukan untuk penelitian.

F. Penyusunan Instrumen dan Pengujian Instrumen

1. Penyusunan Instrumen

Menurut Sugiyono (2010: 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua

fenomena ini disebut variabel penelitian. Suharsimi Arikunto (2010: 192) juga mengungkapkan instrument adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. Berdasarkan uraian tersebut instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data mengenai fenomena alam maupun sosial yang bisa diamati diinterpretasikan hasilnya.

Menurut Herminarto Sofyan (1986) untuk langkah penyusunan angket melalui dua tahap yaitu: tahap persiapan dan tahap uji coba, untuk perinciannya sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

- 1) Merumuskan tujuan yang ingin dicapai dengan angket.
- 2) Merumuskan definisi oprasional dari setiap variabel yang akan diungkap.
- 3) Menentukan indikator-indikator setiap variabel yang diambil dari kajian pustaka.
- 4) Menyusun angket sementara untuk selanjutnya dikonsultasikan serta divalidasikan oleh dosen pembimbing.

b. Tahap Uji Coba.

- 1) Menyebar angket kepada sejumlah responden berjumlah 32 siswa dalam populasi penelitian.
- 2) Menganalisis hasil uji coba untuk mengetahui tingkat validitas butir soal atau item dengan rumus korelasi produk momen angka kasar.
- 3) Pemilihan dan seleksi atas item-item soal yang valid dipertahankan apabila item mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Sedangkan yang tidak valid perlu didrop dan direvisi jika instrument tersebut penting yang masih diperlukan.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengungkap kontribusi minat kerja dan kemampuan akademis terhadap kesiapan memasuki dunia kerja menggunakan metode angket dengan 4 (empat) alternatif jawaban. Pertanyaan dalam angket berpedoman pada variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal, berupa

pertanyaan obyektif dan bersifat positif sehingga responden tinggal memberi tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan responden. Dalam angket tersebut penulis memberikan angka atau bobot untuk item-item pertanyaan dengan menggunakan skala *Likert*, dimana responden akan diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidak setujuannya terhadap isi pernyataan dalam empat kategori jawaban yaitu:

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban Instrumen

No.	Alternatif Jawaban	Skor Item
1.	Sangat Siap/ Sangat Setuju	4
2.	Siap/ Setuju	3
3.	Kurang Siap/ Kurang Setuju	2
4.	Tidak Siap/ Tidak Setuju	1

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Minat Kerja

Variabel	Indikator	No. Item	Jml. Butir
Minat Kerja	1. Rasa tertarik dan senang 2. Harapan terhadap pekerjaan 3. Pengembangan diri 4. Rasa optimis	1,2,3 4,5,6,7,8,9,10,11 12,13,14,15,16, 17,18 19,20,21,22,23, 24,25	3 8 7 7
Total butir instrument			25

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

Variabel	Indikator	No. Item	Jml. Butir
Kesiapan Memasuki Dunia Kerja	1. Memiliki pertimbangan logis dan obyektif 2. Sikap kritis 3. Pengendalian emosional 4. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan 5. Bertanggung jawab 6. Mempunyai ambisi untuk maju 7. Kemampuan bekerja sama dengan orang lain	1,2,3 4,5,6,7,8,9 10,11 12,13 14,15,16,17 18,19,20,21 22,23,24,25	3 6 2 2 4 4 4
Total butir instrument			25

G. Pengujian Instrumen

1) Uji Validitas Instrumen

Suatu instrument dikatakan valid menurut validitas isi apabila isi instrument tersebut telah merupakan sampel yang representative dari keseluruhan isi hal yang akan diukur. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. *Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur* dalam penelitian ini adalah minat kerja dan kesiapan kerja siswa (Sugiyono, 2010: 173).

Dalam hal ini para pakar atau penilai instrument, menilai apakah kisi-kisi yang dibuat telah menunjukkan klasifikasi kisi-kisi telah mewakili isi yang akan diukur. Apakah masing-masing butir yang telah tersusun cocok dengan kisi-kisi yang telah ditentukan. Uji validitas dilaksanakan dengan menggunakan rumus korelasi dari *karl pearson* yang terkenal dengan *korelasi product moment* dengan angka kasar sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah subyek

$\sum X$ = jumlah skor butir soal X

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir soal X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y.

(Burhan Nurgiyantoro,2009:338)

2) Uji Reliabilitas Angket

Alat ukur yang baik disamping mempunyai validitas yang tinggi, juga harus reliabel. Artinya mempunyai tingkat keajegan meski sudah berkali-kali diujikan. Disamping itu reliabilitas sering diartikan sebagai taraf kepercayaan. Untuk mengetahui

besarnya reliabilitas pada instrument pada angket dengan menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas instrument
 k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
 σ_t^2 = Varians total.
 (Suharsimi Arikunto, 2010: 239).

Selanjutnya hasil perhitungan diinterpretasikan ke dalam tabel interpretasi nilai *Alpha* berikut ini :

Tabel 4. Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai *Alpha*

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 sd. 0,20	Kurang reliabel
>0,20 s.d.0,40	Agak Reliabel
>0,40 s.d. 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 s.d. 0,80	Reliabel
>0,80 s.d. 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Triton Prawira Budi (2006).

H. Metode Analisis Data

Untuk menjawab permasalahan, maka dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Analisa data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1) Deskripsi Data

Data yang diperoleh dideskripsikan dengan menggunakan perhitungan *statistik deskriptif*. Dimana statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2010: 29).

Dengan perhitungan ini kita dapat memperoleh Modus (Mo), Median (Me), Mean (M) dan simpangan baku atau standard deviasi (SD). Untuk mengetahui kecendrungan tiap-tiap variabel digunakan skor rerata ideal dan simpangan baku ideal tiap variabel. Kategori kecendrungan tiap variabel dibagi menjadi lima kategori dengan norma seperti yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2005:156) yaitu :

$M + 1,5 SD$	ke atas	: Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD$	$s/d < M + 1,5 SD$: Tinggi
$M - 0,5 SD$	$s/d < M + 0,5 SD$: Sedang
$M - 1,5 SD$	$s/d < M - 0,5 SD$: Rendah
Kurang dari	$M - 1,5 SD$: Sangat Rendah

2) Analisis Uji Hipotesis

a. Analisis Persyaratan Hipotesis

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Adapun metoda statistik untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah *Kolmogorov-Smirnov* [$sn2(x)$ - $Sn2(x)$], $D = \max$ "(Imam Ghozali, 2011: 160).

Pengujian normalitas tersebut dibantu dengan bantuan program SPSS. Perhitungan menggunakan SPSS dengan nilai *Signifikansi P (probabilitas)* yang digunakan adalah 0,05 dengan taraf kesalahan 5%. Dengan demikian jika nilai *probabilitas* hasil uji normalitas adalah $P > 0,05$ dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas Hubungan dan Keberartian Regresi

Uji linieritas harus dilakukan sebelum melakukan uji regresi pada hipotesis penelitian. Analisis uji lineritas digunakan untuk mengetahui sifat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat merupakan suatu garis lurus (linier). Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan program bantu SPSS v.16. Untuk hasil analisis dapat dilihat dalam bab hasil penelitian.

3. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan sebagai syarat digunakannya analisis linier ganda. Penelitian untuk menguji terjadi atau tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas dibuktikan dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel bebas. Syarat data dapat digunakan adalah tidak terjadinya multikolinieritas, yakni apabila antar variabel bebas tidak ada korelasi yang tinggi yaitu kurang dari 0,80 sehingga data dapat digunakan untuk analisis korelasi ganda.

Apabila menggunakan program SPSS acuan hasil uji Multikolinieritas adalah apabila angka korelasi antara ubahan bebas kurang dari 0,80 dan besaran nilai VIF > 10, terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika VIF < 10, tidak terjadi multikolinearitas (Wijaya, 2009:119).

b. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Membuat Garis Regresi Linier Sederhana

$$Y = aX + k$$

Keterangan :

Y = Kriteria

A = Bilangan Koefesien Prediktor

X = Prediktor

K = Bilangan Konstanta

(Imam Ghazali,2011:94).

b. Menguji Signifikansi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dipenden yaitu dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t = t Hitung
 r = Koefesien Korelasi
 n = Jumlah Sampel
 (Sugiyono, 2010: 257).

Pengambilan kesimpulan adalah dengan ketentuan bila r hitung lebih kecil dari tabel, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_h > r$ tabel) maka H_a diterima. Demi mempermudah perhitungan uji signifikan memanfaatkan program komputer *SPSS*.

c. Membuat Garis Regresi Ganda.

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke tiga, yaitu untuk mengetahui besarnya koefesien korelasi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut :

1) Membuat Persamaan Garis dengan 2 Prediktor, dengan Rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan :

- X_1 = Variabel
 X_2 = Variabel
 a_1 = Koefisien preiktor X_1
 a_2 = Koefisien preiktor X_2
 K = Bilangan Konstanta.
 (Imam Ghozali, 2011: 93).

2) Mencari Koefesien Korelasi Ganda

Mencari Koefesien Korelasi Ganda (R) antara X_1 dan X_2 dengan kriteria Y dengan menggunakan rumus :

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = Koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

A_1 = Koefisien prediktor X_1

A_2 = Koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y_1$ = Jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y_2$ = Jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum y^2$ = Jumlah kuadran kriteria Y

(Burhan Nurgiyantoro, 2009: 309).

3) Menguji Keberartian Regresi Ganda Dengan Uji F

Untuk menguji signifikansi (keberartian) koefesien korelasi ganda digunakan uji F,

dengan rumus :

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga F garis regresi

n = cacah kasus

m = cacah prediktor

R^2 = koefisien korelasi kriteria dengan prediktor.

(Burhan Nurgiyantoro, 2009: 308).

Kemudian harga F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan derajat keberhasilan

(db) m lawan N-m-1 taraf signifikan F_{tabel} , maka hipotesis diterima. Sedangkan jika F_{hitung}

lebih besar dari F_{tabel} maka hipotesis ditolak.

d. Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Untuk mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor

terhadap kriterium digunakan rumus :

1) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan antara relativitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel lain yang diteliti.

Untuk mengetahui besarnya sumbangan relatif (SR) dari masing-masing variabel bebas

(X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat Y menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SR\%X_1 = \frac{a_1 \sum x_1 y}{a_1 \sum x_1 + a_2 \sum x_2 y} \times 100\%$$

$$SR\%X_2 = \frac{a_2 \sum x_2 y}{a_1 \sum x_1 + a_2 \sum x_2 y} \times 100\%$$

Keterangan :

SR% X_1 = Sumbangan relative X_1

SR% X_2 = Sumbangan relative X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

(Burhan Nurgiyantoro, 2009: 321).

2) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah persentase perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel lain baik yang diteliti maupun tidak. Untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif (SE) dari masing-masing variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat Y , menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SE\% = SR\%X \times EGR$$

Keterangan :

SE% = Sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = Sumbangan relative

R^2 = Koefisien determinan.

(Burhan Nurgiyantoro, 2009: 321).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Deskriptif Minat Kerja

Minat Kerja siswa dilihat dari hasil pengambilan data menggunakan angket.

Untuk mengetahui besarnya minat kerja siswa dilihat dari hasil penskoran angket yang diinterpretasikan sebagai berikut:

Ada 4 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1.

Berdasarkan data minat kerja siswa, diperoleh skor tertinggi sebesar 97,00 skor terendah sebesar 67,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 6,75.

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 55$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 55 = 6,74$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $97,00 - 67,00 = 30,00$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K = $(30)/7 = 4,28$ dibulatkan menjadi 4,50.

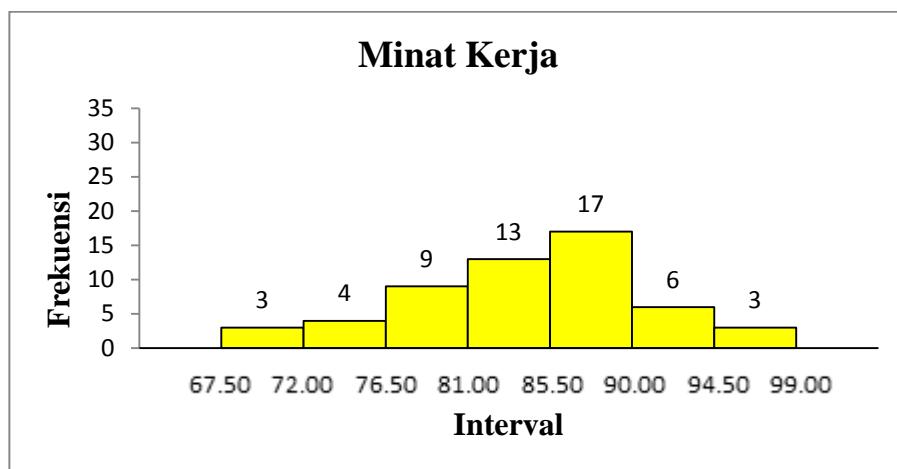
Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel Minat Kerja.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Kerja

No.	Interval	F	%
1	67,50 - 72,00	3	5,40
2	72,00 - 76,50	4	7,20
3	76,50 - 81,00	9	16,30
4	81,00 - 85,50	13	23,60
5	85,50 - 90,00	17	30,90
6	90,00 - 94,50	6	10,90
7	94,50 - 99,00	3	5,40
Jumlah		55	100,00

Sumber: Hasil Olah Data, 2013.

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Minat Kerja siswa diatas dapat digambarkan histogram sebagai berikut.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Kerja Siswa

Berdasarkan Tabel 6 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Kerja dan Gambar 2 Histogram Distribusi Frekuensi Minat Kerja Siswa di atas, frekuensi variabel Minat Kerja Siswa pada interval 67,50-72,00 sebanyak 3 siswa (5,40%), interval 72,00-76,50 sebanyak 4 siswa (7,20%), interval 76,50-81,00 sebanyak 9 siswa (16,30%), interval 81,00-85,50 sebanyak 13 siswa (23,60%), interval 85,50-90,00 sebanyak 17 siswa (30,90%), interval 90,00-94,50 sebanyak 6 siswa (10,9%) dan interval 94,50-99,00 sebanyak 3 siswa (5,40%).

Penentuan kecenderungan variabel Minat Kerja Siswa, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan norma diatas, mean ideal variabel Minat Kerja Siswa adalah 84,70 Standar deviasi ideal adalah 6,75. Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan sebagai berikut:

Sangat Tinggi	: $X > M + 1,80 SD$
Tinggi	: $M + 0,60 SD < X \leq M + 1,80 SD$
Sedang	: $M - 0,60 SD < X \leq M + 0,60 SD$
Rendah	: $M - 1,80 SD < X \leq M - 0,60 SD$
Sangat Rendah	: $X \leq M - 1,80 SD$.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut.

Tabel 7. Distribusi Kategorisasi Variabel Minat Kerja

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X > 85,00$	28	50,90	Sangat Tinggi
2.	$70,00 < X \leq 85,00$	26	47,30	Tinggi
3.	$55,00 < X \leq 70,00$	1	1,80	Sedang
4.	$40,00 < X \leq 55,00$	0	0,00	Rendah
5.	$X \leq 40,00$	0	0,00	Sangat Rendah
Total		55	100,00	

Sumber: Hasil Olah Data, 2013.

b. Deskriptif Kemampuan Akademis

Variabel data Kemampuan Akademis diperoleh dari nilai akhir yang dikeluarkan dari sekolah, yaitu berupa nilai rata-rata raport dari semester satu sampai semester terakhir penelitian dilakukan yaitu semester tiga. Berdasarkan hasil nilai yang diperoleh, maka skor tertinggi sebesar 84,20 dan skor terendah 71,30 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 2,09.

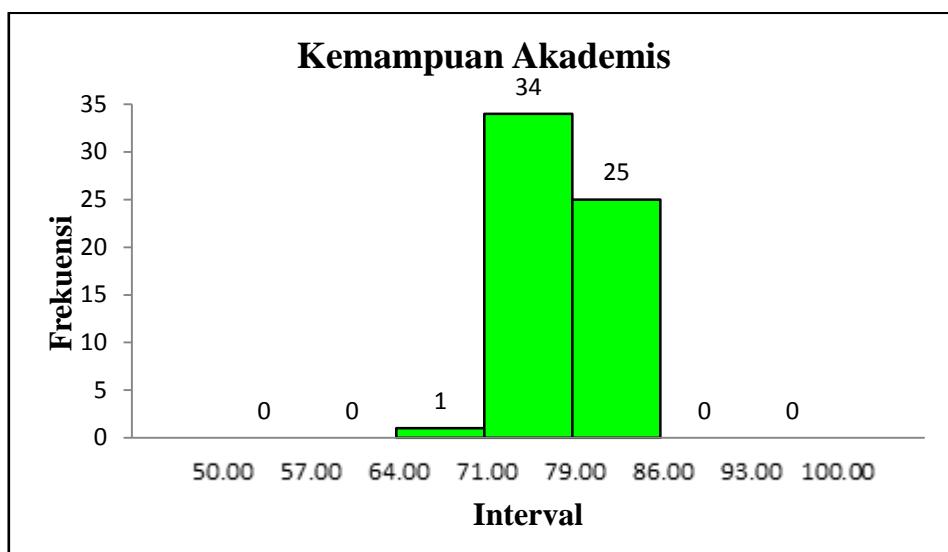
Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 55$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 55 = 6,74$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang (R) data dihitung dengan rumus standarisasi dengan nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $100 - 50 = 50$. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K = $(50)/7 = 7,10$ dibulatkan menjadi 7. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel Kemampuan Akademis.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Akademis

No.	Interval	F	%
1	50,00 – 57,00	0	0,00
2	57,00 – 64,00	0	0,00
3	64,00 – 71,00	1	1,80
4	71,00 – 79,00	30	54,50
5	79,00 – 86,00	24	43,60
6	86,00 – 93,00	0	0,00
7	93,00 – 100,00	0	0,00
Jumlah		55	100,00

Sumber: Hasil Olah Data, 2013.

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Kemampuan Akademis siswa diatas dapat digambarkan histogram sebagai berikut.



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan Akademis Siswa

Berdasarkan Tabel 8 Distribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Akademis dan Gambar 3 Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan Akademis Siswa diatas, frekuensi variabel Kemampuan Akademis Siswa pada interval 50-57 sebanyak 0 siswa (0,00%), interval 57-64 sebanyak 0 siswa (0,00%), interval 64-71 sebanyak 1 siswa (1,82%), interval 71-79 sebanyak 30 siswa (54,55%), interval 79-86 sebanyak 24 siswa (43,64%), interval 86-93 sebanyak 0 siswa (0,00%) interval 93-100 sebanyak 0 siswa (0,00%).

Penentuan kecenderungan variabel Kemampuan Akademis Siswa, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{maks}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{maks} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{maks} - X_{min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal variabel Kemampuan Akademis Siswa adalah 7,80 Standar deviasi ideal adalah 0,20. Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam sebagai berikut:

Sangat Tinggi	: $X > M + 1,80 SD$
Tinggi	: $M + 0,60 SD < X \leq M + 1,80 SD$
Sedang	: $M - 0,60 SD < X \leq M + 0,60 SD$
Rendah	: $M - 1,80 SD < X \leq M - 0,60 SD$
Sangat Rendah	: $X \leq M - 1,80 SD$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Kategorisasi Variabel Kemampuan Akademis

No.	Skor	Frekuensi	%	Kategori
1.	$X > 81,60$	2	3,70	Sangat Tinggi
2.	$79,20 < X \leq 81,60$	8	14,50	Tinggi
3.	$76,90 < X \leq 79,20$	36	65,50	Sedang
4.	$74,60 < X \leq 76,90$	5	9,10	Rendah
5.	$X \leq 74,60$	4	7,30	Sangat Rendah
Total		55	100,00	

Sumber: Hasil Olah Data, 2013.

c. Deskriptif Kesiapan Kerja

Data variabel Kesiapan Memasuki Dunia Kerja siswa diperoleh melalui angket yang terdiri dari 25 item dengan jumlah responden 55 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data Kesiapan Memasuki Dunia Kerja siswa, diperoleh skor tertinggi sebesar 97,00, skor terendah sebesar 68,00 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 7,29.

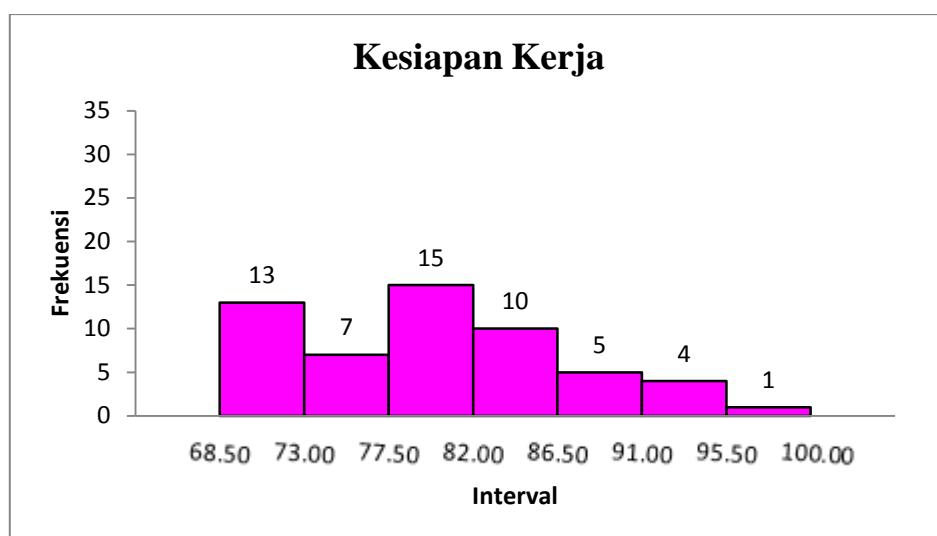
Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa n = 55 sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 55 = 6,74$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar 97.00-68.00 = 29,00. Sedangkan panjang kelas (rentang)/K = $(29)/7 = 4,14$. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel Kesiapan Memasuki Dunia Kerja.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

No.	Interval	F	%
1	68,50 - 73,00	13	23,60
2	73,00 - 77,50	7	12,73
3	77,50 - 82,00	15	27,30
4	82,00 - 86,50	10	18,20
5	86,50 - 91,00	5	9,10
6	91,00 - 95,50	4	7,30
7	95,50 - 100,00	1	1,80
Jumlah		55	100,00

Sumber: Hasil Olah Data, 2013.

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut.



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa

Berdasarkan Tabel 10 Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Memasuki Dunia Kerja dan Gambar 4 Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa diatas, frekuensi variabel Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa pada interval 68,50-73,00 sebanyak 13 siswa (23,60%), interval 73,00-77,50 sebanyak 7 siswa (12,70%), interval 77,50-82,00 sebanyak 15 siswa (27,30%), interval 82,00-86,50 sebanyak 10 siswa (18,20%), interval 86,50-91,00 sebanyak 5 siswa (9,10%), interval 91,00-95,50 sebanyak 4 siswa (7,30%) dan interval 95,50-100,00 sebanyak 1 siswa (1,80%).

Penentuan kecenderungan variabel Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan Rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan norma diatas, mean ideal variabel Kesiapan Kerja siswa adalah 80,18 Standar deviasi ideal adalah 7,29. Dari perhitungan diatas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut.

Sangat Siap	: $X > M + 1,80 SD$
Siap	: $M + 0,60 SD < X \leq M + 1,80 SD$
Ragu-ragu	: $M - 0,60 SD < X \leq M + 0,60 SD$
Tidak Siap	: $M - 1,80 SD < X \leq M - 0,60 SD$
Sangat Tidak Siap	: $X \leq M - 1,80 SD$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut.

Tabel 11. Distribusi Kategorisasi Variabel Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$X > 85,00$	16	29,10	Sangat Siap
2.	$70,00 < X \leq 85,00$	35	63,60	Siap
3.	$55,00 < X \leq 70,00$	4	7,30	Ragu-ragu
4.	$40,00 < X \leq 55,00$	0	0,00	Tidak Siap
5.	$X \leq 40,00$	0	0,00	Sangat Tidak Siap
Total		55	100,00	

2. Pengujian Instrumen

Instrumen penelitian memegang peranan yang amat penting dalam penelitian kuantitatif karena kualitas data yang diperoleh dalam banyak hal ditentukan oleh kualitas yang dipergunakan.

a. Uji Validitas Instrumen

Perhitungan uji validitas menggunakan program komputer *SPSS 16.0* dan diperoleh hasil pengujian sebagai berikut.

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Kerja

Korelasi antara	Nilai Korelasi (Pearson Corellation)	r tabel	Kesimpulan
Kesiapan 1	0,733	0,266	Valid
Kesiapan 2	0,528	0,266	Valid
Kesiapan 3	0,451	0,266	Valid
Kesiapan 4	0,397	0,266	Valid
Kesiapan 5	0,567	0,266	Valid
Kesiapan 6	0,353	0,266	Valid
Kesiapan 7	0,443	0,266	Valid
Kesiapan 8	0,424	0,266	Valid
Kesiapan 9	0,432	0,266	Valid
Kesiapan 10	0,384	0,266	Valid
Kesiapan 11	0,344	0,266	Valid
Kesiapan 12	0,254	0,266	Tidak Valid
Kesiapan 13	0,451	0,266	Valid
Kesiapan 14	0,350	0,266	Valid
Kesiapan 15	0,348	0,266	Valid
Kesiapan 16	0,416	0,266	Valid
Kesiapan 17	0,672	0,266	Valid
Kesiapan 18	0,466	0,266	Valid
Kesiapan 19	0,396	0,266	Valid
Kesiapan 20	0,293	0,266	Valid
Kesiapan 21	0,425	0,266	Valid
Kesiapan 22	0,567	0,266	Valid
Kesiapan 23	0,599	0,266	Valid
Kesiapan 24	0,416	0,266	Valid
Kesiapan 25	0,548	0,266	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2013.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada satu butir soal yang gugur atau tidak valid yaitu butir nomor 12, Sebagai acuan analisis Validitas (r_{hitung}), dengan cara membandingkan dengan $r_{tabel} < r_{hitung}$. Bila $r_{tabel} > r_{hitung}$, maka butir pertanyaan WAJIB dieleminasi. Sehingga kuesioner yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya sebanyak 24 butir soal.

Tabel 13. Hasil Uji Validitas Variabel Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

Korelasi antara	Nilai Korelasi (Pearson Corellation)	Probabilitas Korelasi [sig.(2-tailed)]	Kesimpulan
Kesiapan 1	0,505	0,266	Valid
Kesiapan 2	0,341	0,266	Valid
Kesiapan 3	0,447	0,266	Valid
Kesiapan 4	0,515	0,266	Valid
Kesiapan 5	0,414	0,266	Valid
Kesiapan 6	0,467	0,266	Valid
Kesiapan 7	0,574	0,266	Valid
Kesiapan 8	0,347	0,266	Valid
Kesiapan 9	0,544	0,266	Valid
Kesiapan 10	0,576	0,266	Valid
Kesiapan 11	0,502	0,266	Valid
Kesiapan 12	0,486	0,266	Valid
Kesiapan 13	0,389	0,266	Valid
Kesiapan 14	0,437	0,266	Valid
Kesiapan 15	0,395	0,266	Valid
Kesiapan 16	0,450	0,266	Valid
Kesiapan 17	0,743	0,266	Valid
Kesiapan 18	0,506	0,266	Valid
Kesiapan 19	0,480	0,266	Valid
Kesiapan 20	0,372	0,266	Valid
Kesiapan 21	0,455	0,266	Valid
Kesiapan 22	0,460	0,266	Valid
Kesiapan 23	0,261	0,266	Tidak Valid
Kesiapan 24	0,355	0,266	Valid
Kesiapan 25	0,108	0,266	Tidak Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2013.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada dua butir soal yang gugur atau tidak valid yaitu butir nomor 23, 25. Sebagai acuan analisis Validitas (r_{hitung}), dengan cara membandingkan dengan $r_{tabel} < r_{hitung}$. Bila $r_{tabel} > r_{hitung}$, maka butir pertanyaan WAJIB dieleminasi. Sehingga kuesioner yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya sebanyak 23 butir soal.

b. Uji Reabilitas Instrumen

Uji Reabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan SPSS versi 16.0 dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha*, maka ukuran kemantapan alpha dapat dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 14. Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 sd. 0,20	Kurang reliabel
>0,20 s.d.0,40	Agak Reliabel
>0,40 s.d. 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 s.d. 0,80	Reliabel
>0,80 s.d. 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Triton Prawira Budi (2006).

Dari hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,855 untuk variabel Minat Kerja siswa dan 0,846 untuk variabel Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa. Dengan demikian dari uji reliabilitas instrumen dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut sangat reliabel untuk digunakan dalam penelitian. Berikut data hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 16.0 for Windows.

Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Minat Kerja Siswa	0,73 > 0,60	Reliabel
Kesiapan Memasuki Dunia Kerja	0,73 > 0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data, 2013.

3. Uji Prasyarat Analisis

Uji persyaratan analisis digunakan untuk mengetahui apakah dalam persamaan analisis regresi linier tidak menjadi korelasi antara variabel bebas, variabel *residual absolute* sama atau tidak, dan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah linier. Berikut ini diuraikan masing-masing hasil uji persyaratan analisis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linier. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan computer *SPSS versi 16.0 for windows*.

Hipotesisnya:

- Ho: Variabel Independen tidak berkorelasi linier dengan variabel dipenden.
- Ha: Variabel Independen berkorelasi linier dengan variabel dipenden.

Kriteria yang digunakan adalah melalui analisis *Asymp.Sig.(2-tailed)*. Pengukuran dengan pembandingan nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* dengan nilai *alpha* yang di tentukan yaitu 95%, sehingga apabila nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $> 0,05$ maka disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat di tunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 16. Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas

NO	Variabel	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)/Deviation From Linierity</i>	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
1	X1	0,57	$> 0,05$	Normal
2	X2	0,21	$> 0,05$	Normal
3	Y	0,73	$> 0,05$	Normal

Sumber : Hasil Olah Data, 2013.

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa nilai $Asymp.Sig.(2-tailed) > 0,05$, Sehingga dapat dinyatakan bahwa data-data penelitian telah memenuhi data distribusi normal.

b. Uji Linieritas Hubungan dan Keberartian Regresi

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai pengaruh yang linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada nilai taraf signifikansi 0,05, maka hubungan antara variabel bebas terhadap varibel terikat adalah linier.

Hasil rangkuman uji linieritas disajikan berikut ini:

Tabel 17. Hasil Uji Linieritas (Uji F)

Variabel	Df	Harga F		Signifikan	Taraf Signifikansi (2)	Ket
		Hitung	Tabel (5%)			
Minat Kerja	21:32	0,73	< 4,02	0,77	>0,05	Linier
Kemampuan Akademis	32:21	0,89	< 4,02	0,62	>0,05	Linier

Sumber : Hasil Olah Data, 2013.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linier apabila nilai signifikansi F_{hitung} lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikan hubungan antara variabel Minat Kerja (X_1), Kemampuan Akademis (X_2) dan Kesiapan Kerja (Y) lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji asumsi untuk analisis regresi ganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbatas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas ini dihitung menggunakan bantuan

komputer *SPSS versi 16.0 for windows*.

Tabel 18. Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Koefesien Korelasi		VIF	Keterangan
		X ₁	X ₂		
1	X ₁	1,000	-0,017	1,001	Tidak Terjadi Multikolinieritas
2	X ₂	-0,017	1,000	1,001	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : Hasil Olah Data, 2013.

Acuan hasil uji Multikolinieritas adalah apabila nilai VIF > 10, terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika VIF < 10, tidak terjadi multikolinearitas (Wijaya, 2009:119). Dari hasil output data didapatkan bahwa semua nilai VIF<10 ini berarti tidak terjadi multikolonieritas. Dan menyimpulkan bahwa uji multikolonieritas terpenuhi.

B. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas rumusan masalah untuk itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk hipotesis I dan II dengan analisis korelasi *Product Moment* serta menggunakan analisis regresi ganda untuk hipotesis III. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama antara variabel bebas (Minat Kerja dan Kemampuan Akademis) terhadap variabel terikat (Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa).

1. Uji Hipotesis I

Ha: "Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Minat Kerja terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013".

Ho: "Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Minat Kerja terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013".

Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}) Minat Kerja terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa. Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 95%. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka pengaruh tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pengaruh tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Regresi Sederhana (X_1 Terhadap Y)

Variabel	Koefisien
X1	0,343
Konstanta	51,127
r	0,318
R ²	0,101
t _{hitung}	2,438
t _{tabel}	1,677
p	0,018
Keterangan	Positif signifikan

Sumber: Hasil Olah Data, 2013.

Berdasarkan Tabel 19 di atas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis I, yaitu:

a) Persamaan garis regresi linier sederhana

Membuat persamaan garis regresi 1 prediktor (regresi sederhana) dari perhitungan menggunakan *SPSS versi 16.0 for windows* dapat dikatakan besarnya konstanta (a) = 51,127 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,343 Sehingga persamaan regresi linier sederhananya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y &= a + bX_1 \\ &= 51,127 + 0,343X_1 \end{aligned}$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,347 yang berarti apabila variabel Minat Kerja (X_1) meningkat satu poin maka variabel Kesiapan Memasuki Dunia Kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,343 poin.

b) Koefisien korelasi dan koefisien determinasi

Berdasarkan perhitungan SPSS versi *16.0 for windows* dapat diketahui nilai (r) dan (R^2). Koefisien korelasi menunjukkan nilai (r) sebesar 0,318, karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara Minat Kerja dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja siswa kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013. Sedangkan koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS *16.0 for windows* menunjukkan (R^2) sebesar 0,101.

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangannya ubahan minat kerja dengan kesiapan kerja ditentukan dengan mencari koefisien determinan yaitu $KP = R^2 \times 100\% = 0,101 \times 100\% = 10,10\%$. Artinya ubahan lingkungan sekolah menjelaskan ubahan terhadap karakter siswa sebesar 10,10% dan sisanya sebesar 89,9% dijelaskan dengan ubahan lain.

c) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa. Hipotesis yang diuji adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa. Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,438. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,677 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,438 > 1,677$) atau $p(0,018 < 0,05)$. Dengan begitu **Ha diterima** dan **Ho ditolak**, ini berarti minat kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa.

2. Uji Hipotesis II

Ha: “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan akademis terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Ho: “Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan akademis terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan koefisien korelasi (r_{xy}) kemampuan akademis terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa. Jika koefisien korelasi bernilai positif maka dapat dilihat adanya hubungan yang positif antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan untuk menguji signifikansi adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka pengaruh tersebut signifikan. Sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pengaruh tersebut tidak signifikan. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 20. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X_2 Terhadap Y)

Variabel	Koefisien
X_2	3,383
Konstanta	50,289
r	0,110
R^2	0,012
t_{hitung}	0,805
t_{tabel}	1,677
p	0,425
Keterangan	Positif signifikan

Sumber: Hasil Olah Data, 2013.

Berdasarkan Tabel 20 di atas, selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 2, yaitu:

- a) Persamaan garis regresi linier sederhana

Membuat persamaan garis regresi 1 prediktor (regresi sederhana) dari perhitungan menggunakan *SPSS versi 16.0 for windows* dapat dikatakan besarnya konstanta (a) = 50,289 dan nilai koefisien regresi (b) = 3,383. Sehingga persamaan regresi linier sederhananya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y &= a + bX_2 \\ &= 50,289 + 3,383X_2 \end{aligned}$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 3,383 yang berarti apabila variabel minat kerja (X_1) meningkat satu poin maka variabel kesiapan kerja (Y) akan meningkat sebesar 3,383 poin.

- b) Koefisien korelasi dan koefisien determinasi

Berdasarkan perhitungan SPSS versi *16.0 for windows* dapat diketahui nilai (r) dan (R^2). Koefisien korelasi menunjukkan nilai (r) sebesar 0,110, karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara kemampuan akademis dengan kesiapan memasuki dunia kerja siswa XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013. Sedangkan koefisien determinasi

menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 16.0 for windows menunjukkan (R^2) sebesar 0,012.

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangannya ubahan kemampuan akademis dengan kesiapan memasuki dunia kerja ditentukan dengan mencari koefisien diterminan yaitu $KP = R^2 \times 100\% = 0,012 \times 100\% = 1,20\%$. Artinya ubahan kemampuan akademis menjelaskan ubahan kesiapan memasuki dunia kerja siswa sebesar 1,20% dan sisanya sebesar 98,80% dijelaskan dengan ubahan lain.

c) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi kemampuan akademis terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa. Hipotesis yang diujii adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa. Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,805. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,677 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,805 > 1,677$) atau $p (0,425 > 0,05)$. Dengan begitu **Ha ditolak** dan **Ho diterima**, ini berarti kemampuan akademis tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa.

3. Uji Hipotesis III

Ha: “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat kerja dan kemampuan akademis bersama-sama terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Ho: “Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat kerja dan kemampuan akademis secara bersama-sama terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar

Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Pengujian hipotesis 3 dilakukan menggunakan analisis multivariant, yaitu analisis regresi ganda 2 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows*.

Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Regresi (X_1 dan X_2 Terhadap Y)

Variabel	Koefisien
X_1	0,345
X_2	0,402
Konstanta	19,585
r	0,338
R^2	0,113
F_{hitung}	3,349
F_{tabel}	1,677
Signifikansi p	0,043

Sumber: Hasil Olah Data, 2013.

Berdasarkan Tabel 21 di atas, selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis 3, yaitu:

- a) Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor (regresi ganda)

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 19,585 + 0,345X_1 + 0,402X_2$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,346 yang berarti apabila variabel minat kerja (X_1) meningkat 1 poin maka variabel kesiapan memasuki dunia kerja (Y) sebesar 0,345 poin dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar, 0,402 yang berarti apabila variabel kemampuan akademis (X_2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel kesiapan memasuki dunia kerja (Y) sebesar 0,402 poin dengan asumsi X_1 tetap.

- b) Mencari koefisien korelasi ganda antara X_1 dan X_2 terhadap Y

Koefisien korelasi ($R_{X(1,2)y}$) dicari untuk menguji hipotesis 3 dengan melihat seberapa besar pengaruh antara variabel minat kerja (X_1) dan variabel

kemampuan akademis (X_2) terhadap variabel kesiapan memasuki dunia kerja (Y).

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan komputer *SPSS versi 16.0 for windows* didapat koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 0,338. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 22. Interpretasi Koefisien Korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y

Variabel	F hitung	F Tabel	Signifikansi
X_1 dan X_2 terhadap Y	3,349	1,677	0,043

Sumber: Hasil Olah Data, 2013.

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3,349 jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 1,677 pada taraf signifikansi 95%, maka nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$. Sementara itu jika di lihat dari nilai signifikansi sebesar 0,043 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian **Ha diterima** dan **Ho ditolak**, ini berarti X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap Y. Hasil analisis juga di peroleh nilai koefesien korelasi sebesar 0,338, karena nilai koefesien korelasi bernilai positif maka dapat di nyatakan bahwa variabel X_1 dan X_2 berpengaruh positif terhadap Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak yaitu “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat kerja dan kemampuan akademis secara bersama-sama terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013”. sebesar (r) =0,338”.

c) Menguji Keberartian Regresi Ganda Dengan Uji F

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketetapan garis regresi. Garis digunakan menjelaskan proporsi dan ragam variabel kesiapan kerja (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisa data dengan

menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* menunjukan (R^2) sebesar 0,113 nilai tersebut berarti 11,30% perubahan pada variabel kesiapan memasuki dunia kerja (Y) dapat diterangkan oleh variabel minat kerja (X_1) dan variabel kemampuan akademis (X_2) sedangkan 88,70% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

- d) Mencari besarnya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE)

SE dan SR digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan relatif dan sumbangan efektif setiap variabel. Dari perhitungan persamaan regresi ganda dengan menggunakan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows*, dihasilkan hasil regresi sebagai berikut.

Tabel 23. Hasil Uji Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Variabel	Sumbangan Relatif (%)	Sumbangan Efektif (%)
Minat Kerja	90,60	10,10
Kemampuan Akademis	9,40	1,20
Total	100,00	11,30

Sumber : Hasil Olah Data, 2013.

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa variabel minat kerja (X_1) mempunyai sumbangan relatif 90,01% dan variabel kemampuan akademis (X_2) mempunyai sumbangan relatif 9,99% dan jumlah total sumbangan efektif kedua variabel tersebut 100% sehingga pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel kesiapan memasuki dunia kerja (Y) sebesar 11,30 % sedangkan 88,70 % tidak diteliti pada penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kontribusi Minat Kerja terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara minat kerja siswa terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (R_{X_1}) sebesar 0,318 yang dikonsultasikan dengan $t_{tabel} = 1,677$ ($N=55$, taraf signifikan 95%). Dimana dalam hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 2,438$ dan $t_{tabel} 1,677$ dimana $t_{hitung} (2,438) > t_{tabel} (1,677)$. Sedangkan harga koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,101 atau sebesar 10,10% dan ditunjukkan dengan persamaan $Y = 51,127 + 0,343X_1$

Persamaan regresi diatas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi pengaruh yang positif dan signifikan antara minat kerja (X_1) terhadap kesiapan memasuki dunia kerja (Y) siswa kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013. Artinya apabila variabel minat kerja Siswa (X_1) meningkat 1 poin maka variabel kesiapan memasuki dunia kerja siswa (Y) sebesar 0,318 poin dengan asumsi X_2 tetap.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara minat kerja siswa kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013. Bentuk pengaruh dapat ditunjukkan dari harga koefesien regresi yang bertanda positif. Hal ini berarti semakin tinggi minat kerja siswa, maka akan semakin tinggi pula kesiapan memasuki dunia kerja dan sebaliknya semakin rendah minat kerja siswa maka akan semakin rendah pula kesiapan memasuki dunia kerja siswa tersebut, hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai rasa tertarik dan senang terhadap kerja. Berdasarkan hasil penelitian ini ternyata rasa optimis siswa masih dalam kategori rendah, hal ini dimungkinkan karena

siswa merasa kurang mempunyai kesiapan keterampilan untuk memasuki dunia kerja ataupun karena ketatnya persaingan dalam dunia kerja.

Individu yang telah mempunyai minat terhadap sesuatu atau terhadap obyek akan timbul perhatian dengan sendirinya. Dengan adanya minat yang positif terhadap keinginan serta kemampuannya mendorong siswa lebih berani memilih pekerjaan yang diinginkannya. Bertolak dari rasa senang pada obyek atau kegiatan yang berkaitan dengan kerja yang akan ditekuni, hal-hal yang disukai atau disenangi umumnya adalah sesuatu yang sesuai dengan keinginan untuk memperoleh pekerjaan dengan imbalan gaji yang cukup. Dari hasil penelitian di atas maka disimpulkan bahwa minat kerja akan berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja seseorang untuk memasuki dunia pekerjaan atau dunia industri.

2. Kontribusi Kemampuan Akademis terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi (R_{X_2}) sebesar 0,110 sedang koefisien determinan atau besarnya sumbangannya kontribusi X_2 terhadap Y tersebut adalah 0,012 atau sebesar 1,20% dan diperoleh persamaan $Y = 50,289 + 3,383X_2$. Persamaan regresi diatas menunjukkan arah yang positif antara variabel “kemampuan akademis terhadap variabel kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013”. Artinya apabila variabel kemampuan akademis (X_2) siswa meningkat 1 poin maka variabel kesiapan memasuki dunia kerja (Y) 3,383 poin.

Selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan korelasi Product Moment pada taraf signifikan 95%. Dalam hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 0,805$ dan $t_{tabel} 1,677$ dimana $t_{hitung} (0,805) < t_{tabel} (1,677)$. Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kemampuan akademis (X_2) terhadap

variabel kesiapan memasuki dunia kerja siswa (Y).

Hal ini mungkin disebabkan kurang optimalnya proses belajar mengajar , dan kurangnya motivasi siswa dalam belajar yang dikarenakan siswa tersebut merasa nilai hasil ujian semester tidak berpengaruh sama sekali dengan hasil ujian nasional yang menentukan kelulusan siswa yang bersangkutan. Jadi siswa cenderung kurang dalam belajar di dalam kesehariannya. Untuk mendukung siswa dalam prestasi kemampuan akademis, proses belajar mengajar yang selama ini sudah berjalan alangkah baiknya ditambahkan sentuhan dan bantuan khusus misalnya dengan memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa akan ter dorong untuk melengkapi diri dengan berbagai kemampuan dalam upaya diri mempersiapkan diri menuju dunia kerja nantinya.

Seiring dengan perkembangan yang lebih lanjut membuktikan bahwa seseorang diterima dalam pekerjaannya tidak hanya mengandalkan keahliannya saja akan tetapi kemampuan akademis sangat mempengaruhinya, terutama untuk jabatan-jabatan tertentu. Kemampuan akademisnya lemah atau kurang akan berpengaruh pada pemilihan pekerjaan.

Selain keterampilan dalam bekerja kemampuan dalam pengetahuan juga sangat dibutuhkan. Sehebat apapun keterampilan seseorang dalam bekerja tanpa adanya pengetahuan yang banyak maka akan timpang dan akan menghasilkan produk pekerjaan yang jelek atau kurang bagus. Maka dari itu seseorang ditutut benar-benar mempunyai pengetahuan yang cukup guna menyiapkan dirinya memasuki dunia pekerjaan, dalam arti manusia yang “siap pakai “. Kemampuan akademis yang lemah akan mempengaruhi seseorang dalam melaksanakan sesuatu pekerjaan yang diberikan kepadanya. Sebaliknya kemampuan akademis yang kuat akan mempengaruhi kinerja seseorang dalam melaksanakan pekerjaan apa yang diberikan kepadanya.

3. Kontribusi Minat Kerja dan Kemampuan Akademis Siswa Secara Bersama-sama terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa

Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kontribusi minat kerja dan kemampuan akademis secara bersama-sama terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi (R_{X_3}) sebesar 0,338 yang dikonsultasikan dengan $t_{tabel} = 1,677$. ($N=55$, taraf signifikan 95%) dimana $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $3,349 > 1,677$. Sedangkan harga koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,113 atau sebesar 11,30% dan ditunjukkan dengan persamaan $Y = 19,585 + 0,345X_1 + 0,402X_2$

Persamaan regresi diatas menunjukkan arah yang positif, dengan demikian terjadi pengaruh yang positif dan signifikan antara minat kerja (X_1) dan kemampuan akademis (X_2) terhadap kesiapan memasuki dunia kerja (Y) Siswa Kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013. Artinya apabila variabel minat kerja (X_1) meningkat 1 poin maka variabel kesiapan memasuki dunia kerja siswa (Y) sebesar 0,345 poin dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,402 yang berarti apabila variabel kemampuan akademis (X_2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada variabel kesiapan memasuki dunia kerja siswa (Y) sebesar 0,402 poin dengan asumsi X_1 tetap.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat kerja dan kemampuan akademis terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013. Bentuk pengaruh yang terjadi adalah bentuk yang positif ditunjukkan dari harga koefesien regresi yang bertanda positif. Hal ini berarti bahwa minat kerja dan kemampuan akademis semakin baik, maka akan semakin tinggi pula kesiapan memasuki dunia kerja siswa dan sebaliknya semakin

rendah minat kerja siswa dan kemampuan akademis maka akan semakin rendah kesiapan kerja memasuki dunia siswa tersebut.

Minat yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah ketertarikan seseorang terhadap jenis pekerjaan yang dianggapnya paling sesuai dengan kemampuannya serta keinginannya. Dalam hal ini bahwa minat yang besar terhadap sesuatu akan mendorong seseorang berkeinginan untuk mendapatkan apa yang diharapkannya dapat terwujud. Sebagai contoh jika siswa suka menggambar kemungkinan besar akan berminat dengan pekerjaan yang ada kaitannya dengan menggambar, misalnya seorang arsitektur.

Kemampuan akademis mencerminkan kemampuan siswa dari aspek produktif, adaptif dan normatif, sebab kemampuan akademis dalam penelitian ini dilihat dari rata-rata nilai raport yang mencerminkan kemampuan dari ketiga komponen tersebut. Dengan adanya kemampuan akademis yang tinggi, menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam pelajaran di sekolah yang meliputi mata pelajaran tentang keahlian bidang bangunan dan mata pelajaran lainnya sebagai pendukung juga relatif tinggi, hal ini secara langsung merupakan bentuk kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemampuan akademis akan berpengaruh terhadap tingginya kesiapan kerja situ sendiri.

Berdasarkan analisis dua variabel di atas, dapat diketahui pula sumbangan efektif dan sumbangan relatif dari minat kerja (X_1) dan kemampuan akademis (X_2) terhadap kesiapan memasuki dunia kerja (Y) siswa kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013. Besarnya sumbangan relatif untuk minat kerja (X_1) sebesar 90,01%, dan kemampuan akademis (X_2) sebesar 9,99%. Sedangkan sumbangan efektif adalah 11,30% yang diperoleh dari minat kerja (X_1) sebesar 10,10% dan kemampuan akademis (X_2)

1,20%, dan 88,70% dari kesiapan memasuki dunia kerja dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dan tidak diteliti pada penelitian ini seperti dukungan orang tua, dukungan lingkungan tempat tinggal maupun dukungan faktor lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Ayu Andi Arti yang dikutip oleh Kartini Kartono (1984: 12-27), yang menyatakan bahwa faktor internal yang meliputi kecerdasan (kemampuan akademis), ketrampilan dan kecakapan, bakat dan minat, motivasi, kemampuan kepribadian, cita-cita dan tujuan dalam bekerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang kontribusi minat kerja dan kemampuan akademis siswa kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat kerja siswa kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013 tergolong dalam kategori tinggi, yang ditunjukan dari hasil kategorisasi menunjukan angka 50,90%.
2. Kemampuan akademis siswa kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013 tergolong dalam kategori sedang, yang ditunjukan dari hasil kategorisasi menunjukan angka 65,50%.
3. Kesiapan kerja siswa kelas XI SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013 tergolong dalam kategori siap, yang ditunjukan dari hasil kategorisasi menunjukan angka 63,60%.
4. Terdapat kontribusi positif dan signifikan antara minat kerja siswa yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi parsial 0,343, ($p_{hitung} 0,018 < p_{kritik} 0,05$). Besarnya sumbangan relatif variabel minat kerja sebesar 10,10%.
5. Tidak terdapat kontribusi positif dan signifikan antara kemampuan akademis siswa terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi parsial 3,383, ($p_{hitung} 0,425 > p_{kritik} 0,05$). Besarnya sumbangan relatif variabel kemampuan akademis 1.20%.
6. Terdapat kontribusi positif dan signifikan yang selaras antara minat kerja dan kemampuan akademis secara bersama-sama terhadap kesiapan memasuki dunia

kerja siswa yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi ganda 0,338, (p_{hitung} 0,043 $< p_{kritik}$ 0,05). Besarnya sumbangan ubahan dari kedua variabel dalam penelitian ini sebesar 11,30, sisanya 88,7% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

7. Terdapat sumbangan efektif 11,30% yang didapat dari variabel minat kerja sebesar 10,10% dan variabel kemampuan akademis sebesar 1,20%.

B. Keterbatasan Penelitian

Sebelum dikemukakan beberapa saran maka terlebih dahulu perlu dikemukakan keterbatasan dan kelemahan yang terdapat pada penelitian ini, meskipun penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah namun penelitian ini masih ada keterbatasan-keterbatasannya, antara lain:

1. Siswa yang menjadi obyek penelitian adalah siswa kelas XI, sehingga data yang diperoleh belum benar-benar seperti yang telah di harapkan. Idealnya yang menjadi subyek penelitian adalah semua siswa kelas XII SMKN 2 Pengasih Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013, yaitu siswa yang sudah menuntaskan pelajaran pada semester V dan tinggal menempuh Ujian Akhir Nasional.
2. Adanya faktor lain yang mungkin bisa mempengaruhi kemampuan akademis siswa (variabel laten), dimana nilai kemampuan akademis siswa yang rendah dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Mungkin hal ini dikarenakan siswa merasa kalau masih kelas XI dimana nilai-nilai yang didapat tidak berpengaruh terhadap kelulusannya nanti, jadi mereka kurang termotivasi untuk medapatkan nilai yang lebih bagus.
3. Untuk mendapatkan data digunakan istrumen berupa angket. Ada kemungkinan responden (siswa) mengetahui bahwa angket tersebut tidak berpengaruh terhadap

nilainya, sehingga ada kemungkinan siswa mengisi angket kurang sungguh-sungguh. Dengan demikian, mungkin ini adalah salah satu penyebab kurang optimalnya data kesiapan memasuki dunia kerja siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Jika dilihat dari indikator rasa optimis pada minat kerja siswa dalam kategori cukup yang menunjukkan bahwa sebagian siswa masih kurang optimis akan mendapatkan pekerjaan setelah lulus, sehingga perlu adanya peningkatan kualitas output dengan membekali siswa pada keterampilan praktis, peningkatan fasilitas dan kerja sama yang baik dengan pihak industri sehingga siswa akan memperoleh informasi tentang dunia insustri seluas-luasnya. Dengan adanya kerja sama yang baik dengan pihak sekolah diharapkan siswa mendapat jaminan kerja setelah lulus dari sekolah.
 - b. Apabila dilihat dari kemampuan akademis siswa dengan kesiapan kerja, banyak siswa yang mempunyai tingkat kesiapan yang rendah, sehingga dari pihak sekolah perlu meningkatkan kualitas pembelajaran baik secara teori maupun praktek serta selalu memberikan motivasi dan arahan bagi siswa untuk selalu belajar, banyak berlatih, serta banyak mencari informasi tentang pekerjaan yang akan digeluti. Perlu adanya kerja sama timbal balik antara dunia industri dengan sekolah sehingga dapat dijadikan modal dasar siswa untuk mempersiapkan dirinya untuk memasuki dunia kerja setelah lulus nantinya, yang tidak dipungkiri bahwa pengetahuan (kemampuan akademis) merupakan faktor yang diperlukan dalam memasuki dunia kerja. Dengan dasar itu diharapkan pula dari pihak siswa untuk

lebih giat dalam belajar sehingga mampu memenuhi tuntutan dunia kerja nantinya yaitu manusia yang “siap pakai”. Dari pihak sekolah dapat lebih meningkatkan kualitas pembelajaran terutama berkaitan dengan kegiatan praktikum.

2. Bagi siswa

Siswa SMK merupakan calon tenaga kerja tingkat menengah yang akan terjun ke dunia kerja industri untuk itu dituntut agar mendalami mata pelajaran kejuruan baik teori maupun praktik dengan lebih banyak membaca literatur atau buku-buku yang terkait dengan mata pelajaran produktif selain buku-buku paket sebagai bahan tambah untuk lebih mengerti dan menguasai mata pelajaran kejuruan.

3. Bagi Orang Tua

Kepada pihak orang tua, untuk lebih memperhatikan hasil belajar (prestasi) anak-anaknya serta terus memberikan dorongan untuk lebih berprestasi agar tidak menyesal di kemudian hari.

4. Bagi peneliti

Mengingat berbagai keterbatasan dan kelemahan dalam penelitian ini, maka bagi para peneliti yang berminat untuk mengkaji masalah Kesiapan Memasuki Dunia Kerja ini, perlu diungkap variabel-variabel lain yang di duga mempengaruhi tingkat Kesiapan Memasuki Dunia Kerja siswa. Oleh karena itu, bagi para peneliti yang berminat meneliti, perlu digali indikator-indikator lain untuk mengungkap variabel-variabel penelitian secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri Yanto Agus. (2006). *Ketidak Siapan Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta. Dinamika Cipta.
- Ali & Asrori. (2008). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moh. As'ad.(1999). *Psikologi Industri*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2011). *Keadaan Ketenagakerjaan Agustus 2011*. Diakses dari <http://www.bps.go.id/> pada tanggal 7 Mei 2012.
- Bambang Endroyono. (1989). *Keselamatan Kerja Untuk Teknik Bangunan*. IKIP Semarang Press.
- B. Renita. (2006). *Bimbingan dan Konseling SMA I untuk Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Chalpin J. P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi (Terjemahan Kartini Kartono)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Danielson. (2008). *Pendidikan Kejuruan*. Jakarta: Gramedia.
- Depdiknas. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. (2006). *UU Sistem Pendidikan Nasional pasal 15*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewa Ketut Sukardi. (1988). *Bimbingan Konseling*. Jakarta. Nina Akasara.
- Dewa Ketut. (1993). *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dikmenjur. (2008). *Kurikulum SMK*. Jakarta: Dikmenjur
- Efriyani Djuwita. (2003). *Memilih dan Mencari Kerja Sesuai Dengan Bakat dan Kepribadian*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Finch, C. R. & Crunkilton, J. R. (1999). *Curriculum Development in Vocational and Technical Education: Planning, Content, and Implementation*. Boston: Allyn and Bacon.
- Gulo Dali (1987). *Kamus Psikologi*. Bandung: Tonsi
- Hamzah B. Uno. (2010). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hendro Pamujo. (2005). Kontribusi Minat Kerja dan Kemampuan Mata Pelajaran Produktif terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas III Jurusan Bangunan SMK YPT I Purbalingga Tahun Pelajaran 2004/2005, *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Herminanto Sofyan. (1986). *Kesiapan Kerja STM Se-Jawa untuk Memasuki Lapangan Kerja*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Imam Ghozali (2011). *SPSS 16: Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS 16*. Yogyakarta: ANDI.
- Kartini Kartono. (1984). *Menyiapkan dan Memandu Karier*. Pusat Bimbingan UNIKA
- Kartini Kartono. (1991). *Menyiapkan dan Memandu Karier*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mar'at. (1984). *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Masruri, Nauruzzaman Eko (2003). Hubungan Antara Motifasi Kerja Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas III SMK Nasional Berbah Sleman Yogyakarta, *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Moh. Thayeb Manribu. (1998). *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karier*. Jakarta: Depdikbud.
- Nurgiantoro, Burhan (2009). *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Oemar Hamalik. (2008). *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- PP. Nomor 29 tahun (1990). Bab. IX pasal 29 ayat 2. *Tentang Misi dan Tujuan SMK*. Sekretariat Jendral Depdikbud. Jakarta.
- Ridwan Darul (2004). Pengaruh Informasi Dunia Kerja, Pengalaman Siswa Dalam PSG, Dan Motivasi Berpretensi Mata Pelajaran Kejuruan Terhadap Kesiapan mental Kerja Siswa Kelas XI Jurusan Bangunan SMK Negeri 5 Surabaya, *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Samuel Soeitoe. (1982). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: FE UI
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono (2010). *Metoda Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono (2010). *Statika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto.(2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta

- Sukirin. (1975). *Tingkat Kesiapan Sebagai Titik Permulaan Baru*, Yogyakarta : Pidato pengukuhan Lektor Kepala Psikologi Perkembangan pada FIP IKIP Yogyakarta, Nopember 1975.
- Syamsu Mappa, Anisah Baslemen. (1994). *Teori Belajar Orang Dewasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2003). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Winkel. W. S. (1984). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Grasindo.

LAMPIRAN I



1. Instrumen
 - a. Angket
 - b. Uji Judgment
2. Hasil Pengujian



Kepada :

Yth. Siswa kelas XI Teknik Gambar Bangunan

SMK N 2 Pengasih

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan rencana penelitian yang saya lakukan pada siswa kelas XI TGB SMK N 2 Pengasih, maka kami mohon kesediaan saudara untuk menjawab angket yang saya berikan pada saudara. Angket ini bertujuan untuk mengungkap **Kontribusi Minat Kerja dan Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI SMK N 2 Pengasih Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013.**

Dalam menjawab pernyataan-pernyataan pada angket, saya mohon pada saudara sekalian untuk menjawab dengan apa adanya dan sejujur-jujurnya, yaitu jawaban sesuai dengan keadaan saudara yang sebenarnya.

Jawaban yang saudara berikan dalam angket ini, saya jamin tidak ada sangkut pautnya sama sekali terhadap nilai dalam kegiatan belajar saudara. Sedang pencantuman nama serta identitas lainnya yang saya minta, semata-mata hanya untuk memudahkan dalam pengumpulan data.

Atas kesadaran saudara untuk mengisi angket-angket ini saya ucapkan banyak terima kasih. Bantuan saudara sangat besar artinya bagi penelitian ini dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membala budi baik saudara sekalian.

Yogyakarta, 1 Mei 2013

ANGKET KONTRIBUSI MINAT KERJA DAN

KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA

1. Nama :
2. NIS :
3. Kelas :

A. Petunjuk pengisian

1. Berikut disajikan pernyataan-pernyataan tentang minat kerja dan kesiapan memasuki dunia kerja. Bacalah secara cermat pernyataan yang telah tersedia
2. Silahkan memberikan tanda (✓) pada kotak isian yang tersedia. Isilah sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri saudara, karena semua jawaban adalah benar.

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Selama jam istirahat sekolah saya selalu menghabiskan waktu di perpustakaan.	✓			

3. Jangan takut dengan jawaban yang saudara berikan, **karena jawaban tidak berpengaruh terhadap nilai belajar saudara.**
4. Pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:
 - a. **SS** = SANGAT SETUJU
 - b. **S** = SETUJU
 - c. **KS** = KURANG SETUJU
 - d. **TS** = TIDAK SETUJU

B. Daftar pernyataan dan isian**1. Angket Kontribusi Minat Kerja**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya ingin bekerja daripada kuliah setelah lulus nanti				
2	Semangat saya untuk bekerja menjadi bertambah ketika melihat alumni SMK saya telah bekerja				
3	Saya tertarik dengan pekerjaan dibidang teknik gambar bangunan karena sesuai dengan hobi saya				
4	Saya tidak yakin bisa sukses jika bekerja pada orang lain.				
5	Saya akan tetap melamar pekerjaan setelah lulus, meskipun banyak saingan				
6	Bekerja dan menjadi orang sukses adalah yang saya harapkan.				
7	Dengan bekerja saya berharap hidup saya akan sejahtera				
8	Dengan bekerja saya bisa memenuhi kebutuhan diri dan ekonomi keluarga saya				
9	Saya ingin bekerja dan mempunyai penghasilan sendiri				
10	Saya akan terus belajar demi menunjang keberhasilan pekerjaan saya				
11	Saya mengikuti kursus untuk menambah pengetahuan sesuai dengan bidang saya				
12	Saya akan siap belajar secara mandiri terhadap teknologi baru yang relevan dengan pekerjaan.				
13	Saya ingin usaha sendiri dari pada bekerja kepada orang lain				
14	Saya tertarik untuk mempelajari pengetahuan di bidang yang ada kaitannya dalam pekerjaan				

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
15	Pengalaman dalam bekerja membantu saya tiap kali menemukan masalah dalam suatu pekerjaan				
16	Seiring dengan terus berkembangnya teknologi dewasa ini, menuntut lulusan SMK seperti saya harus terampil				
17	Setelah lulus sekolah SMK saya belum siap untuk terjun ke dunia kerja.				
18	Saya yakin ilmu yang saya miliki dapat menunjang keberhasilan pekerjaan saya nantinya				
19	Bagi saya lebih baik membuka lapangan kerja sendiri daripada harus menganggur				
20	Saya memiliki ide kreatif dalam mendirikan usaha				
21	Saya tidak perlu kuwatir mengenai pekerjaan setelah lulus SMK nantinya, karena lulusan SMK masih banyak dibutuhkan oleh dunia industri				
22	Bagi saya tidak akan sulit mendapatkan pekerjaan asal saya mau berusaha				
23	Setelah lulus dari SMK saya yakin akan mendapatkan pekerjaan yang sesuai di bidang saya minati				
24	Setelah lulus SMK saya akan bekerja sesuai dengan jurusan bangunan khususnya teknik gambar bangunan yang saya tekuni di sekolah.				
25	Lulus dan bekerja adalah tujuan saya memilih pendidikan di sekolah kejuruan ini.				

2. Angket Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Peranan pekerjaan sangat penting dalam kelangsungan hidup saya				
2	Saya selalu mengambil keputusan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang				
3	Saya yakin mengikuti pendidikan SMK akan lebih mudah mencari pekerjaan nantinya.				
4	Saya senantiasa mengerjakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya				
5	Dalam melakukan pekerjaan saya akan meneliti dan memeriksa hasil pekerjaan tersebut				
6	Dalam melakukan pekerjaan saya berusaha disiplin dan tepat waktu				
7	Kebutuhan biaya mendesak saya untuk cenderung bekerja daripada melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi nantinya.				
8	Saya akan menganalisa langkah-langkah pekerjaan yang di bebankan kepada saya sebelum melaksanakannya.				
9	Jika saya mendapat pekerjaan, saya langsung menerimanya dan tidak perlu mempertimbangakannya lagi.				
10	Jika mendapatkan suatu masalah saya menghadapinya dengan kepala dingin tanpa emos				
11	Saya selalu sabar dalam mengatasi suatu masalah				
12	Saya berusaha untuk mudah akrab dengan orang-orang dan lingkungan yang baru di lingkungan kerja				

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
13	Untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, saya harus menghormati orang lain				
14	Tugas yang diberikan kepada saya merupakan tanggung jawab yang harus dipenuhi				
15	Saya berusaha untuk mengerjakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya				
16	Saya tidak akan meninggalkan pekerjaan sebelum menyelesaikan pekerjaan tersebut				
17	Jika sedang bekerja, saya selalu kosentrasi pada pekerjaan meskipun ada kepentingan lain.				
18	Dengan bekal yang saya dapat di SMK, saya siap untuk bekerja.				
19	Dengan kemampuan dan pengalaman yang saya miliki saya ingin berprestasi dan mampu bekerja dalam tekanan				
20	Saya merasa optimis dapat segera bekerja setelah lulus nantinya				
21	Pengembangan ilmu selalu update				
22	Saya selalu membantu, jika ada salah satu orang kesulitan dalam pekerjaan				
23	Jika melakukan kesalahan, saya tidak suka jika ada yang mengingatkan				
24	Saya siap bekerja baik secara individu maupun kelompok				
25	Saya tidak bisa menerima kritikan dari orang lain				

...Terimakasih atas perhatian anda...

Semoga apa yang anda rencanakan selalu memperoleh kesuksesan

SURAT PERMOHONAN



Kepada:

Yth. Drs. H. Imam Muchoyar, M.Pd.
Dosen Pend. Teknik Sipil & Perencanaan FT UNY
Di tempat

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andi Haji Saputro

NIM : 08505244013

Prodi : Pend. Teknik Sipil dan Perencanaan

Fakultas : Teknik

Judul TAS : "Kontribusi Minat Kerja dan Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI SMKN 2 Pengasih Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013"

Mengharapkan kesediaan Bapak untuk memvalidasi instrumen penelitian dalam Tugas Akhir Skripsi (TAS) saya yang terdiri dari angket. Angket tersebut pada nantinya digunakan untuk mengukur kontribusi minat kerja dan kemampuan akademis siswa kelas XI SMKN 2 Pengasih terhadap kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas kesediaan dan perhatian Bapak saya ucapan terimakasih.

Yogyakarta, 11 April 2013

Mengetahui,
Pembimbing



Drs. Darmono, M.T.
NIP. 19640805 199101 1 001

Mahasiswa,



Andi Haji Saputro
NIM. 08505244033

Surat permohonan
Orangtua

SURAT PERMOHONAN

Kepada:

Yth. Drs. H. Sumarjo H. MT.
Dosen Pend. Teknik Sipil & Perencanaan FT UNY
Di tempat

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andi Haji Saputro
NIM : 08505244013
Prodi : Pend. Teknik Sipil dan Perencanaan
Fakultas : Teknik
Judul TAS : " Kontribusi Minat Kerja dan Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI SMKN 2 Pengasih Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013"

Mengharapkan kesediaan Bapak untuk memvalidasi instrumen penelitian dalam Tugas Akhir Skripsi (TAS) saya yang terdiri dari angket. Angket tersebut pada nantinya digunakan untuk mengukur kontribusi minat kerja dan kemampuan akademis siswa kelas XI SMKN 2 Pengasih terhadap kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas kesediaan dan perhatian Bapak saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 11 April 2013

Mengetahui,
Pembimbing



Drs. Darmono, M.T.
NIP. 19640805 199101 1 001

Mahasiswa,



Andi Haji Saputro
NIM. 08505244033

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. H. Imam Muchoyar, M.Pd.

NIP : 19491125 197603 1 001

Jabatan : Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instumen penelitian dengan judul "Kontribusi Minat Kerja dan Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI SMKN 2 Pengasih Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013" dari mahasiswa:

Nama : Andi Haji Saputro

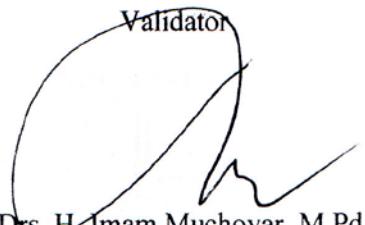
NIM : 08505244013

(Telah siap/~~belum~~ siap *) digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

*Instrumentnya sudah layak
julah instrumen tidak lebih baik
bila nesia yang jumlah 25 item*

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 April 2013


Drs. H. Imam Muchoyar, M.Pd.
NIP. 19491125 197603 1 001

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. H. Sumarjo H. MT

NIP : 19570414 198303 1 003

Jabatan : Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instumen penelitian dengan judul “Kontribusi Minat Kerja dan Kemampuan Akademis Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI SMKN 2 Pengasih Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Pelajaran 2012/2013” dari mahasiswa:

Nama : Andi Haji Saputro

NIM : 08505244013

(Telah siap/belum siap *) digunakan untuk mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan catatan sebagai berikut:

- 3) Beberapa item tidak ada pengaruhnya
- 3) Diaphat dan minat akademisik
terhadap hasil matematik seorang
- 3) faktor-faktor yang berpengaruh
negatif (kebingungan belajar)

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 April 2013

Validator

Drs. H. Sumarjo H. MT.
NIP. 19570414 198303 1 003

*) Coret yang tidak perlu

Ø forbundet sammen

LAMPIRAN II



I . Data Induk Penelitian

- a. Sampel daftar nilai Raport Semester I-///
- b. Tabulasi Skor Angket
- c. Rekapitulasi Data (Variabel X1 , X2, dan Y)

Nama : Taufiq Setiawan
 NIK : 14903
 Keahlian : Teknologi dan Rekayasa
 Keahlian : Teknik Bangunan
 Keahlian : Teknik Gambar Bangunan

Tahun Pelajaran : 2011 / 2012
 Kelas : X (sepuluh)
 Semester : Gasal

KOMPONEN	KKM*	Nilai		Nilai Perbaikan	
		Angka	Predikat	Tanggal	Angka
FORMATIF					
1 Pendidikan Agama Islam	7.50	8.50	B		
2 Pendidikan Kewarganegaraan	7.00	7.00	C		
3 Bahasa Indonesia	7.00	7.90	C		
4 Penjas, Olahraga dan Kesehatan	7.00	7.70	C		
5 Seni Budaya	7.00	7.80	C		
ADAPTIF					
1 Bahasa Inggris	7.00	7.50	C		
2 Matematika	7.00	8.00	B		
3 Fisika	7.00	7.00	C		
4 Kimia	7.00	7.50	C		
5 Biologi	-	-	-		
6 Ilmu Pengetahuan Alam	7.00	7.70	C		
7 Ilmu Pengetahuan Sosial	7.00	7.80	C		
8 KKPI	7.00	8.39	B		
9 Kewirausahaan	7.50	7.60	C		
PRODUKTIF					
1 DASAR KOMPETENSI KEJURUAN					
3.1.1 Menerapkan dasar-dasar gambar teknik	7.50	7.69	C		
3.1.2 Menerapkan ilmu statika dan tegangan	7.50	8.00	C		
3.1.3 Mengidentifikasi Ilmu Bangunan Gedung	7.50	7.60	C		
2 KOMPETENSI KEJURUAN					
3.2.1 Mengatur tata letak gambar manual	7.50	8.75	B		
3.2.2 Menggambar dengan perangkat lunak	7.50	8.20	C		
3.2.3 Praktek Dasar Survey	7.50	8.19	C		
ATAN LOKAL					
KHUSUS					
ALAH		148.82			

cat yang tidak perlu

meraih ketuntasan Minimal

Kulon Progo, 17-12-2011

Mengetahui

Wali Tua / Wali

WATON...



Wali Kelas

Meira Ratna Sari, S.Pd.T
NIP. 19790502 200604 2 038

Nama Siswa : Taufiq Setiawan
 NIM Induk : 14903
 Nama Keahlian : Teknologi dan Rekayasa
 Nama Keahlian : Teknik Bangunan
 Kompetensi Keahlian : Teknik Gambar Bangunan

Tahun Pelajaran : 2011 / 2012
 Kelas : X (sepuluh)
 Semester : Genap

KOMPONEN	KKM*)	Nilai		Nilai Perbaikan		
		Angka	Predikat	Tanggal	Angka	Predikat
1. NORMATIF						
1.1 Pendidikan Agama Islam	7,50	7,80	C			
1.2 Pendidikan Kewarganegaraan	7,00	7,08	C			
1.3 Bahasa Indonesia	7,00	7,20	C			
1.4 Penjas. Olahraga dan Kesehatan	7,00	7,70	C			
1.5 Seni Budaya	7,00	7,70	C			
2. ADAPTIF						
2.1 Bahasa Inggris	7,00	7,10	C			
2.2 Matematika	7,00	7,90	C			
2.3 Fisika	7,00	8,30	B			
2.4 Kimia	7,00	7,00	C			
2.5 Biologi	-	-	-			
2.6 Ilmu Pengetahuan Alam	7,00	8,00	B			
2.7 Ilmu Pengetahuan Sosial	7,00	7,70	C			
2.8 KKPI	7,00	8,89	B			
2.9 Kewirausahaan	7,50	7,50	C			
3. PRODUKTIF						
3.1 DASAR KOMPETENSI KEJURUAN						
3.1.1 Menerapkan dasar-dasar gambar teknik	7,50	7,76	C			
3.1.2-Menerapkan ilmu statika dan tegangan	7,50	8,00	C			
3.1.3 Memahami bahan bangunan	7,50	8,90	B			
3.1.4 Menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	7,50	8,08	C			
3.2 KOMPETENSI KEJURUAN						
3.2.1 Menggambar dengan perangkat lunak	7,50	8,10	C			
3.2.2 Menggambar Konstruksi Lantai & dinding bangunan	7,50	9,00	B			
3.2.3 Praktek Dasar Survey	7,50	8,00	C			
4. TAN LOKAL						
5. KHASUS						
6. AH				157,71		
- yang tidak perlu						
- ketuntasan Minimal						

Tua/ Wali
WATONO
Mengetahui
Kepala Sekolah
Drs. Rahmad Basuki, SH, MT
NIP. 19620904 198804 1 001

Kulon Progo, 30-06-2012

Wali Kelas
Meira Ratna Sari, S.Pd.T
NIP. 19790502 200604 2 038

Siswa : Taufiq Setiawan
 Induk : 14903
 Keahlian : Teknologi dan Rekayasa
 Jam Keahlian : Teknik Bangunan
 Kompetensi Keahlian : Teknik Gambar Bangunan

Tahun Pelajaran : 2012/ 2013
 Kelas : XI (sebelas)
 Semester : Ganjil

KOMPONEN	KKM*)	Nilai		Nilai Perbaikan		
		Angka	Predikat	Tanggal	Angka	Predikat
1. NORMATIF						
1.1 Pendidikan Agama Islam	7,50	7,95	C .			
1.2 Pendidikan Kewarganegaraan	7,50	8,50	B .			
1.3 Bahasa Indonesia	7,50	7,79	C .			
1.4 Penjas. Olahraga dan Kesehatan	7,50	7,55	C .			
1.5 Seni Budaya	7,50	7,90	C .			
2. ADAPTIF						
2.1 Bahasa Inggris	7,50	7,60	C .			
2.2 Matematika	7,50	7,80	C .			
2.3 Fisika	7,50	7,92	C .			
2.4 Kimia	7,00	7,79	C .			
2.5 Biologi	-	-	-			
2.6 Ilmu Pengetahuan Alam	7,50	7,62	C .			
2.7 Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-			
2.8 KKPI	7,50	8,00	C .			
2.9 Kewirausahaan	7,50	8,00	C .			
3. PRODUKTIF						
3.1 DASAR KOMPETENSI KEJURUAN						
3.1.1 Menerapkan Ilmu Statika dan Tegangan	7,50	8,50	B .			
3.2 KOMPETENSI KEJURUAN						
3.2.1 Menggambar dengan perangkat lunak	7,50	8,20	C .			
3.2.2 Membuat gambar rencana balok beton bertulang	7,50	7,90	C .			
3.2.3 Menggambar konstruksi kusen pintu dan jendela	7,50	8,35	C .			
3.2.4 Menggambar rencana konstruksi pelat lantai	7,50	7,60	C .			
3.2.5 Menggambar konstruksi atap	7,50	8,05	C .			
3.2.6 Menggambar bangunan gedung dan dokumen proyek	7,50	8,10	C .			
KUATAN LOKAL						
Bahasa Jawa	7,50	9,00	B .			
KIRI KHUSUS						
JUMLAH		160,12				
Nilai yang tidak perlu						
Untuk ketuntasan Minimal						

Wali Kelas yang tidak perlu

Untuk ketuntasan Minimal

Wali Kelas

WMS

WAT. NO.



Kulon Progo, 22-12-2012

Wali Kelas

Meira Ratha Sari, S.Pd.T

NIP. 19790502 200604 2 038

No.	Distribusi Skor Item Kontribusi Minat Kerja																									Jumlah	No.	Distribusi Skor Item Rata-rata Nilai Akademis
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	84	1	7.97
2	2	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	74	2	8.16	
3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	2	82	3	7.72
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	72	4	7.79
5	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	85	5	7.78	
6	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	88	6	7.91	
7	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	80	7	7.32
8	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	73	8	8.19
9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	90	9	7.67
10	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	88	10	7.79
11	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	82	11	7.70
12	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	94	12	7.75
13	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	2	4	3	3	3	85	13	8.42
14	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	86	14	7.80
15	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	84	15	7.86
16	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	84	16	8.02
17	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	81	17	7.90
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	97	18	7.83
19	2	3	3	2	4	4	4	1	4	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	80	19	7.90
20	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	93	20	7.70
21	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	86	21	7.75
22	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	22	7.91
23	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	88	23	7.76
24	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	81	24	7.60
25	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	94	25	7.88
26	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	82	26	7.78
27	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	84	27	7.13
28	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	73	28	7.91
29	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	80	29	8.06
30	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	30	8.05
31	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	82	31	8.02
32	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	83	32	7.66
33	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	71	33	7.50
34	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	87	34	7.89
35	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	90	35	7.83

36	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	90	36	7.72	
37	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	89	37	7.95		
38	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	88	38	7.96		
39	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	80	39	7.89		
40	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	80	40	7.79		
41	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	89	41	7.82		
42	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	93	42	7.34		
43	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	83	43	7.69		
44	2	4	3	2	2	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	74	44	7.70	
45	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	95	45	7.91		
46	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	79	46	7.77		
47	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	88	47	7.87		
48	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	89	48	7.87		
49	1	2	2	1	1	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	1	3	4	3	2	3	3	1	2	67	49	7.89
50	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	91	50	7.82	
51	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	90	51	7.70	
52	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	83	52	7.43	
53	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	2	2	81	53	7.75	
54	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	90	54	7.86		
55	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	88	55	7.82		
Jumlah total																										4659		429.42	
Rata-rata																										84.70909		15.34	

Distribusi Skor Item Kesiapan Memasuki Dunia Kerja																									Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	1	4	1	85
3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	74
4	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	1	81
3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	70
4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	92
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	79
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	1	79
3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	89
3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	82	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	1	82

3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	86	
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	1	91
4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	1	81
3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	82	
4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	92
4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	1	85
4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	77	
3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	3	1	84	
4	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	80
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	1	83	
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	74	
4	3	2	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	1	4	4	85	
4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	5	4	2	2	4	4	2	4	2	2	88	
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	73	
4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	85	
3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	80	
4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	81	
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	73	
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	70	
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	90	
3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	78	
3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	4	2	87	
3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	77	
4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	78	
4	3	3	4	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	1	3	1	72		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	97		
4	4	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	1	83		
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	94		
3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	2	80		
3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	73	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	1	3	1	4	2	72	
3	4	2	3	3	4	2	3	1	3	3	4	2	3	4	2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	68	
4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	81	
3	3	4	3	3	4	2	3	1	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	2	3	1	3	1	75	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	92		
3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	83		
3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	4	4	4	2	4	1	4	3	3	1	3	1	71	
3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	4	4	4	4	2	3	1	4	3	3	2	3	2	72	
3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	68	

No.	Skor item kontribusi minat kerja	Skor item kemampuan akademis	Skor item kesiapan kerja
1	84	7.97	85
2	74	8.16	74
3	82	7.72	81
4	72	7.79	70
5	85	7.78	92
6	88	7.91	79
7	80	7.32	79
8	73	8.19	89
9	90	7.67	82
10	88	7.79	82
11	82	7.70	86
12	94	7.75	91
13	85	8.42	81
14	86	7.80	82
15	84	7.86	92
16	84	8.02	85
17	81	7.90	77
18	97	7.83	84
19	80	7.90	80
20	93	7.70	83
21	86	7.75	74
22	93	7.91	85
23	88	7.76	88
24	81	7.60	73
25	94	7.88	85
26	82	7.78	80
27	84	7.13	81
28	73	7.91	73
29	80	8.06	70
30	96	8.05	90
31	82	8.02	78
32	83	7.66	87
33	71	7.50	77
34	87	7.89	78
35	90	7.83	72
36	90	7.72	97
37	89	7.95	83
38	88	7.96	94
39	80	7.89	80
40	80	7.79	73
41	89	7.82	72
42	93	7.34	68
43	83	7.69	81
44	74	7.70	75
45	95	7.91	92
46	79	7.77	83
47	88	7.87	71
48	89	7.87	72
49	67	7.89	68
50	91	7.82	74
51	90	7.70	82
52	83	7.43	77
53	81	7.75	85
54	90	7.86	69
55	88	7.82	69
Jumlah total	4659	429	4410
Rata-rata	84.70909	15.34	157.5

LAMPIRAN III



1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
2. Analisis Statistik Deskriptif
3. Uji Persyaratan Analisis
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Linieritas
 - c. Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Menggunakan SPSS v.16

Instrumen Minat Kerja Siswa

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kesiapan1	166.4727	169.624	.733	.	.716
Kesiapan2	165.8545	174.201	.528	.	.724
Kesiapan3	165.8000	175.459	.451	.	.726
Kesiapan4	166.8727	175.076	.397	.	.726
Kesiapan5	166.2364	172.517	.567	.	.721
Kesiapan6	165.5818	178.803	.353	.	.731
Kesiapan7	165.6182	177.537	.443	.	.729
Kesiapan8	165.6727	175.965	.424	.	.727
Kesiapan9	165.6364	177.495	.432	.	.729
Kesiapan10	165.7636	177.332	.384	.	.729
Kesiapan11	166.6545	176.860	.344	.	.729
Kesiapan12	165.9091	178.788	.254	.	.732
Kesiapan13	166.1818	175.263	.451	.	.726
Kesiapan14	166.2364	175.813	.350	.	.728
Kesiapan15	165.9818	176.870	.348	.	.729
Kesiapan16	165.7455	177.008	.416	.	.728
Kesiapan17	166.6182	170.129	.672	.	.717
Kesiapan18	165.8727	176.002	.466	.	.727
Kesiapan19	165.7636	177.184	.396	.	.729
Kesiapan20	165.8364	178.325	.293	.	.731
Kesiapan21	166.2364	175.221	.425	.	.726
Kesiapan22	165.6909	175.514	.567	.	.726
Kesiapan23	166.1091	173.099	.599	.	.722
Kesiapan24	166.4000	174.874	.416	.	.726
Kesiapan25	166.0000	172.148	.548	.	.721
Total	84.7091	45.618	1.000	.	.863

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	
	N of Items	
.735	.883	26

Instrumen Kesiapan Kerja Siswa

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kesiapan1	156.9273	205.402	.505	.	.723
Kesiapan2	156.8909	207.321	.341	.	.726
Kesiapan3	157.0727	204.884	.447	.	.722
Kesiapan4	156.9818	205.426	.515	.	.723
Kesiapan5	157.0000	206.889	.414	.	.725
Kesiapan6	156.8727	205.891	.467	.	.723
Kesiapan7	157.3818	201.352	.574	.	.717
Kesiapan8	157.1636	208.695	.347	.	.727
Kesiapan9	158.0545	198.312	.544	.	.714
Kesiapan10	157.1455	202.201	.576	.	.718
Kesiapan11	157.0909	203.158	.502	.	.720
Kesiapan12	156.8909	205.099	.486	.	.722
Kesiapan13	156.6727	207.002	.389	.	.725
Kesiapan14	156.6364	207.051	.437	.	.725
Kesiapan15	156.7455	207.082	.395	.	.725
Kesiapan16	156.8727	204.743	.450	.	.722
Kesiapan17	157.1818	198.448	.743	.	.712
Kesiapan18	157.0545	203.793	.506	.	.721
Kesiapan19	157.2909	198.988	.480	.	.716
Kesiapan20	156.8909	205.729	.372	.	.724

Kesiapan21	157.1455	205.645	.455	.	.723
Kesiapan22	157.1091	205.321	.460	.	.723
Kesiapan23	158.3818	206.018	.261	.	.726
Kesiapan24	156.9818	206.166	.355	.	.724
Kesiapan25	158.4727	208.995	.108	.	.731
Total	80.1818	53.226	1.000	.	.847

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.731	.881	26

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

[DataSet1] D:\SEMESTER 10\SKRIPSIKU\DATA PENELITIAN\DATA BARU.sav

Statistics

		MinatKerja	KemampuanAkademis	KesiapanKerja
N	Valid	55	55	55
	Missing	0	0	0
Mean		84.7091	78.0673	80.1818
Std. Error of Mean		.91072	.28230	.98374
Median		85.0000	78.2000	81.0000
Mode		88.00	77.00	85.00
Std. Deviation		6.75407	2.09356	7.29559
Variance		45.618	4.383	53.226
Skewness		-.477	-.487	.194
Std. Error of Skewness		.322	.322	.322
Kurtosis		-.045	2.630	-.654
Std. Error of Kurtosis		.634	.634	.634
Range		30.00	12.90	29.00
Minimum		67.00	71.30	68.00
Maximum		97.00	84.20	97.00
Sum		4659.00	4293.70	4410.00
Percentiles	25	81.0000	77.0000	74.0000
	50	85.0000	78.2000	81.0000
	75	90.0000	79.1000	85.0000

HASIL UJI NORMALITAS

[DataSet1] D:\SEMESTER 10\SKRIPSIKU\DATA PENELITIAN\DATA BARU.sav

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
MinatKerja	55	84.7091	6.75407	67.00	97.00
KemampuanAkademis	55	78.0673	2.09356	71.30	84.20
KesiapanKerja	55	80.1818	7.29559	68.00	97.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MinatKerja	KemampuanAkademis	KesiapanKerja
N		55	55	55
Normal Parameters ^{a,,b}	Mean	84.7091	78.0673	80.1818
	Std. Deviation	6.75407	2.09356	7.29559
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.143	.093
	Positive	.071	.129	.093
	Negative	-.105	-.143	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.780	1.061	.686
Asymp. Sig. (2-tailed)		.577	.210	.734

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI LINEARITAS

ANOVA					
KesiapanKerja		Sum of Squares	df	Mean Square	F
Between Groups	(Combined)	1127.115	22	51.233	.938
	Linear Term	289.798	1	289.798	5.308
	Weighted Deviation	837.318	21	39.872	.730
Within Groups		1747.067	32	54.596	.772
Total		2874.182	54		

ANOVA					
KesiapanKerja		Sum of Squares	df	Mean Square	F
Between Groups	(Combined)	1670.632	33	50.625	.883
	Linear Term	34.702	1	34.702	.605
	Weighted Deviation	1635.930	32	51.123	.892
Within Groups		1203.550	21	57.312	.623
Total		2874.182	54		

UJI MULTIKOLINEARITAS

Correlations

Correlations				
		MinatKerja	KemampuanAkademis	KesiapanKerja
MinatKerja	Pearson Correlation	1	-.017	.318*
	Sig. (2-tailed)		.902	.018
	N	55	55	55
KemampuanAkademis	Pearson Correlation	-.017	1	.110
	Sig. (2-tailed)	.902		.425
	N	55	55	55
KesiapanKerja	Pearson Correlation	.318*	.110	1
	Sig. (2-tailed)	.018	.425	
	N	55	55	55

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN IV



1. Data Perhitungan

- a. Rentang, Banyak Kelas Interval, Panjang Kelas Interval.
- b. M Ideal
- c. SD Ideal
- d. Klasifikasi Nilai/ Skor

2. Uji Kategorisasi

- a. Data Kategorisasi
- b. Rumus Perhitungan Kategorisasi
- c. Hasil Uji Kategorisasi

3. Uji Hipotesis

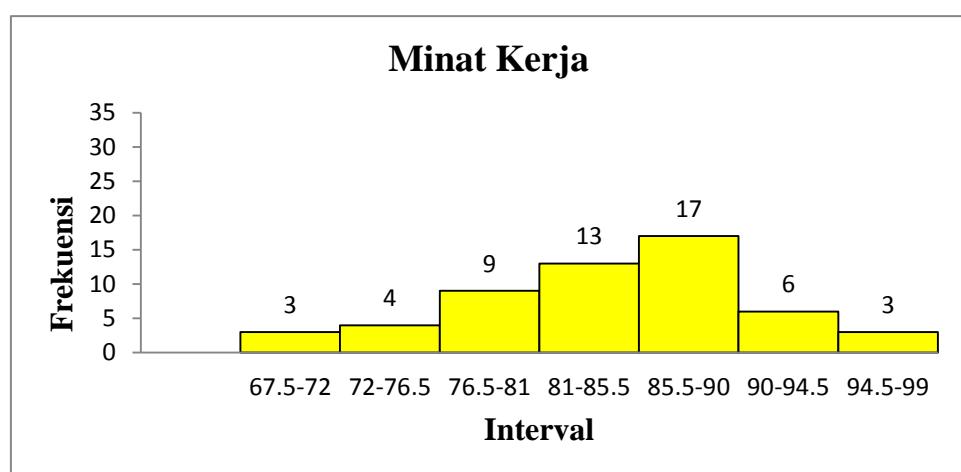
- a. Uji Regresi
- b. Uji Regresi Berganda
- c. Hasil Uji SE dan SR

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

Minat Kerja Siswa (X_1)

Min	67
Max	97
R	30
N	55
K	$1 + 3.3 \log n$
	6.743
\approx	7
P	4.286
\approx	4.0

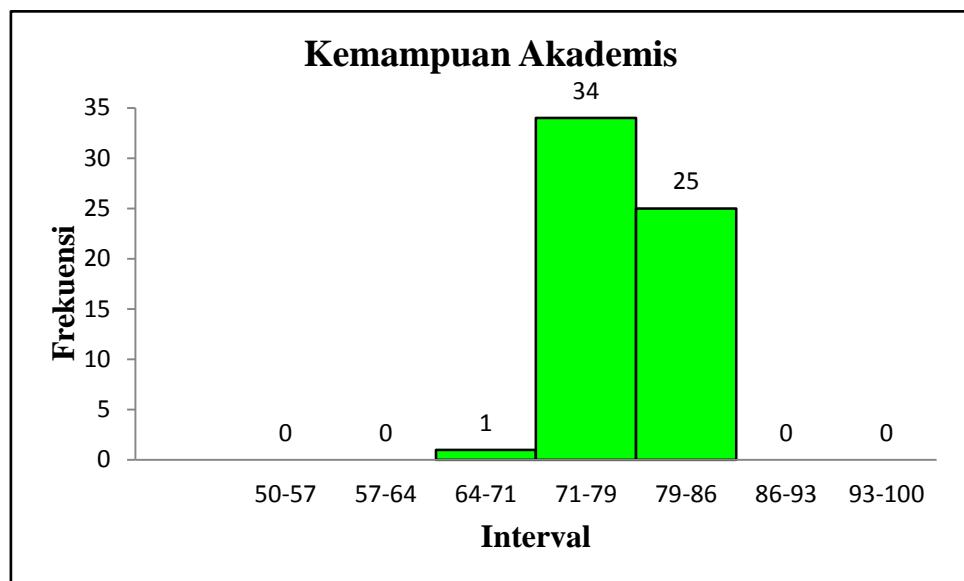
No.	Interval	F	%
1	67,5 - 72	3	5,4
2	72 - 76,5	4	7,2
3	76,5 - 81	9	16,3
4	81 - 85,5	13	23,6
5	85,5 - 90	17	30,9
6	90 - 94,5	6	10,9
7	94,5 - 99	3	5,4
Jumlah		55	100



Kemampuan Akademis (X_2)

Min	7,13
Max	8,42
R	1,29210526
N	55
K	$1 + 3,3 \log n$
	6,743
\approx	7
P	0,714
\approx	0,7

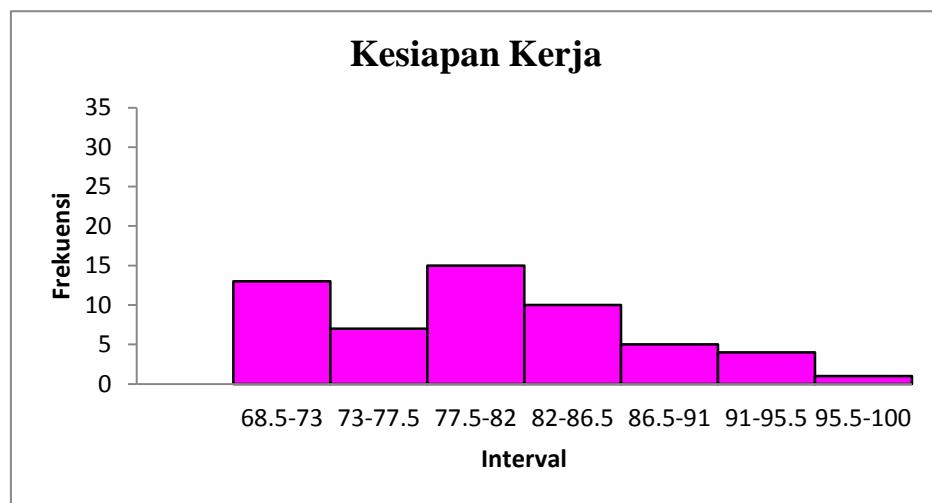
No.	Interval	F	%
1	50 - 57	0	0,0
2	57 - 64	0	0,0
3	64 - 71	1	1,8
4	71 - 79	30	54,5
5	79 - 86	24	43,6
6	86 - 93	0	0,0
7	93 - 100	0	0,0
Jumlah		55	100



Kesiapan Kerja (Y)

Min	68
Max	97
R	29
N	55
K	$1 + 3.3 \log n$
	6.743
\approx	7
P	4.143
\approx	4.0

No.	Interval	F	%
1	68,5 - 73	13	23,6
2	73 - 77,5	7	12,73
3	77,5 - 82	15	27,3
4	82 - 86,5	10	18,2
5	86,5 - 91	5	9,1
6	91 - 95,5	4	7,3
7	95,5 - 100	1	1,8
Jumlah		55	100,00



NO	Minat Kerja	KTG	Kemampuan Akademis	KTG	Kesiapan Kerja	KTG
1	84	Tinggi	7.97	Tinggi	85	Sangat Tinggi
2	74	Tinggi	8.16	Tinggi	74	Tinggi
3	82	Tinggi	7.72	Sedang	81	Tinggi
4	72	Tinggi	7.79	Sedang	70	Tinggi
5	85	Sangat Tinggi	7.78	Sedang	92	Sangat Tinggi
6	88	Sangat Tinggi	7.91	Sedang	79	Tinggi
7	80	Tinggi	7.32	Sangat Rendah	79	Tinggi
8	73	Tinggi	8.19	Sangat Tinggi	89	Sangat Tinggi
9	90	Sangat Tinggi	7.67	Rendah	82	Tinggi
10	88	Sangat Tinggi	7.79	Sedang	82	Tinggi
11	82	Tinggi	7.70	Sedang	86	Sangat Tinggi
12	94	Sangat Tinggi	7.75	Sedang	91	Sangat Tinggi
13	85	Sangat Tinggi	8.42	Sangat Tinggi	81	Tinggi
14	86	Sangat Tinggi	7.80	Sedang	82	Tinggi
15	84	Tinggi	7.86	Sedang	92	Sangat Tinggi
16	84	Tinggi	8.02	tinggi	85	Sangat Tinggi
17	81	Tinggi	7.90	Sedang	77	Tinggi
18	97	Sangat Tinggi	7.83	Sedang	84	Tinggi
19	80	Tinggi	7.90	Sedang	80	Tinggi
20	93	Sangat Tinggi	7.70	Sedang	83	Tinggi
21	86	Sangat Tinggi	7.75	Sedang	74	Tinggi
22	93	Sangat Tinggi	7.91	Sedang	85	Sangat Tinggi
23	88	Sangat Tinggi	7.76	Sedang	88	Sangat Tinggi
24	81	Tinggi	7.60	Rendah	73	Tinggi
25	94	Sangat Tinggi	7.88	Sedang	85	Sangat Tinggi
26	82	Tinggi	7.78	Sedang	80	Tinggi
27	84	Tinggi	7.13	Sangat Rendah	81	Tinggi
28	73	Tinggi	7.91	Sedang	73	Tinggi
29	80	Tinggi	8.06	tinggi	70	Tinggi
30	96	Sangat Tinggi	8.05	tinggi	90	Sangat Tinggi
31	82	Tinggi	8.02	tinggi	78	Tinggi
32	83	Tinggi	7.66	Rendah	87	Sangat Tinggi
33	71	Tinggi	7.50	Rendah	77	Tinggi
34	87	Sangat Tinggi	7.89	Sedang	78	Tinggi
35	90	Sangat Tinggi	7.83	Sedang	72	Tinggi
36	90	Sangat Tinggi	7.72	Sedang	97	Sangat Tinggi
37	89	Sangat Tinggi	7.95	Tinggi	83	Tinggi
38	88	Sangat Tinggi	7.96	Tinggi	94	Sangat Tinggi
39	80	Tinggi	7.89	Sedang	80	Tinggi
40	80	Tinggi	7.79	Sedang	73	Tinggi
41	89	Sangat Tinggi	7.82	Sedang	72	Tinggi
42	93	Sangat Tinggi	7.34	Sangat Rendah	68	Sedang
43	83	Tinggi	7.69	Rendah	81	Tinggi
44	74	Tinggi	7.70	Sedang	75	Tinggi
45	95	Sangat Tinggi	7.91	Sedang	92	Sangat Tinggi
46	79	Tinggi	7.77	Sedang	83	Tinggi
47	88	Sangat Tinggi	7.87	Sedang	71	Tinggi

48	89	Sangat Tinggi	7.87	Sedang	72	Tinggi
49	67	Sedang	7.89	Sedang	68	Sedang
50	91	Sangat Tinggi	7.82	Sedang	74	Tinggi
51	90	Sangat Tinggi	7.70	Sedang	82	Tinggi
52	83	Tinggi	7.43	Sangat Rendah	77	Tinggi
53	81	Tinggi	7.75	Sedang	85	Sangat Tinggi
54	90	Sangat Tinggi	7.86	Sedang	69	Sedang
55	88	Sangat Tinggi	7.82	Sedang	69	Sedang

RUMUSAN PERHITUNGAN KATEGORISASI

<u>Minat Kerja</u>					
-	-	-	-	-	-
skor max	4	x	25	=	100
skor min	1	x	25	=	25
M teoritik	125	/	2	=	62.50
SD teoritik	75	/	6	=	12.50
Sangat Tinggi	: $X > M + 1,8 SD$				
Tinggi	: $M + 0,6 SD < X \leq M + 1,8 SD$				
Sedang	: $M - 0,6 SD < X \leq M + 0,6 SD$				
Rendah	: $M - 1,8 SD < X \leq M - 0,6 SD$				
Sangat Rendah	: $X \leq M - 1,8 SD$				
<u>Kategori</u>					
<u>Skor</u>					
Sangat Tinggi	:	X	>	85.00	
Tinggi	:	70.00	<	X	\leq 85.00
Sedang	:	55.00	<	X	\leq 70.00
Rendah	:	40.00	<	X	\leq 55.00
Sangat Rendah	:	X	\leq	40.00	

<u>Kemampuan Akademik</u>					
-	-	-	-	-	-
M teoritik			=	7.81	
SD teoritik			=	0.20	
Sangat Tinggi	: $X > M + 1,8 SD$				
Tinggi	: $M + 0,6 SD < X \leq M + 1,8 SD$				
Sedang	: $M - 0,6 SD < X \leq M + 0,6 SD$				
Rendah	: $M - 1,8 SD < X \leq M - 0,6 SD$				
Sangat Rendah	: $X \leq M - 1,8 SD$				
<u>Kategori</u>					
<u>Skor</u>					
Sangat Tinggi	:	X	>	8.16	
Tinggi	:	7.92	<	X	\leq 8.16
Sedang	:	7.69	<	X	\leq 7.92
Rendah	:	7.46	<	X	\leq 7.69
Sangat Rendah	:	X	\leq	7.46	

Kesiapan Kerja

skor max	4	x	25	=	100
skor min	1	x	25	=	25
M teoritik	125	/	2	=	62.50
SD teoritik	75	/	6	=	12.50

Sangat Tinggi	: $X > M + 1,8 SD$
Tinggi	: $M + 0,6 SD < X \leq M + 1,8 SD$
Sedang	: $M - 0,6 SD < X \leq M + 0,6 SD$
Rendah	: $M - 1,8 SD < X \leq M - 0,6 SD$
Sangat Rendah	: $X \leq M - 1,8 SD$

Kategori	Skor
Sangat Tinggi	: $X > 85.00$
Tinggi	: $70.00 < X \leq 85.00$
Sedang	: $55.00 < X \leq 70.00$
Rendah	: $40.00 < X \leq 55.00$
Sangat Rendah	: $X \leq 40.00$

UJI ANALISIS REGRESI
MINAT KERJA SISWA TERHADAP KESIAPAN
MEMASUKI DUNIA KERJA

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MinatKerja ^a		. Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: KesiapanKerja

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.318 ^a	.101	.084	6.98298

- a. Predictors: (Constant), MinatKerja
b. Dependent Variable: KesiapanKerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	289.798	1	289.798	5.943	.018 ^a
	Residual	2584.384	53	48.762		
	Total	2874.182	54			

- a. Predictors: (Constant), MinatKerja
b. Dependent Variable: KesiapanKerja

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	51.127	11.955	4.277	.000	1.000	1.000
	MinatKerja	.343	.141				

- a. Dependent Variable: KesiapanKerja

UJI ANALISIS REGRESI
KEMAMPUAN AKADEMIS TERHADAP KESIAPAN
MEMASUKI DUNIA KERJA

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KemampuanAkademis ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KesiapanKerja

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.110 ^a	.012	-.007	7.31950

a. Predictors: (Constant), KemampuanAkademis

b. Dependent Variable: KesiapanKerja

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.702	1	34.702	.648
	Residual	2839.480	53	53.575	
	Total	2874.182	54		

a. Predictors: (Constant), KemampuanAkademis

b. Dependent Variable: KesiapanKerja

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	50.289	37.155		1.353	.182
	KemampuanAkademis	.383	.476	.110	.805	.425

a. Dependent Variable: KesiapanKerja

UJI ANALISIS REGRESI BERGANDA

Regression

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KemampuanAkademis, MinatKerja ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.338 ^a	.114	.080	6.99752

a. Predictors: (Constant), KemampuanAkademis, MinatKerja

b. Dependent Variable: KesiapanKerja

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	327.988	2	163.994	3.349	.043 ^a
Residual	2546.194	52	48.965		
Total	2874.182	54			

a. Predictors: (Constant), KemampuanAkademis, MinatKerja

b. Dependent Variable: KesiapanKerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.585	37.671		.520	.605
	MinatKerja	.345	.141	.319	2.447	.018
	KemampuanAkademis	.402	.455	.115	.883	.381

a. Dependent Variable: KesiapanKerja

HASIL UJI SE SR

No.	(Constant)	SE	SR
1	Minat_kerja_siswa	10,1%	90.01%
2	Kemampuan_akademis_siswa	1,2%	9.99%
	Total	11,3%	100.00%

LAMPIRAN V



1. Tabel Standart Statistik
 - a. Tabel Penentuan Sampel
 - b. Tabel Kurve Normal Persentase
 - c. Tabel Nilai-nilai Product Moment

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN, 1, 5, DAN 10 %**

N	Siginifikasi			N	Siginifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227
190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	130	2200	510	301	241
260	187	149	133	2400	520	304	243
270	192	152	135	2600	529	307	245

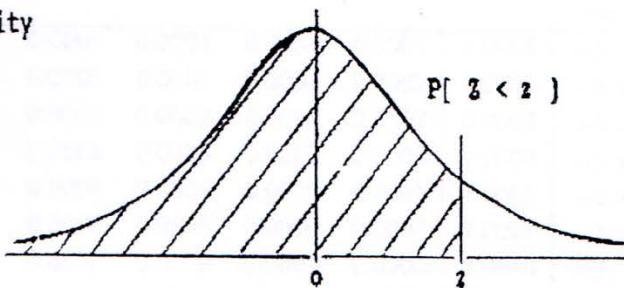
STANDARD STATISTICAL TABLES

1. Areas under the Normal Distribution

The table gives the cumulative probability up to the standardised normal value z

i.e.

$$P[Z < z] = \int_{-\infty}^z \frac{1}{\sqrt{2\pi}} \exp(-\frac{1}{2}z^2) dz$$



z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.5000	0.5040	0.5080	0.5120	0.5159	0.5199	0.5239	0.5279	0.5319	0.5359
0.1	0.5398	0.5438	0.5478	0.5517	0.5557	0.5596	0.5636	0.5675	0.5714	0.5753
0.2	0.5793	0.5832	0.5871	0.5910	0.5948	0.5987	0.6026	0.6064	0.6103	0.6141
0.3	0.6179	0.6217	0.6255	0.6293	0.6331	0.6368	0.6406	0.6443	0.6480	0.6517
0.4	0.6554	0.6591	0.6628	0.6664	0.6700	0.6736	0.6772	0.6808	0.6844	0.6879
0.5	0.6915	0.6950	0.6985	0.7019	0.7054	0.7088	0.7123	0.7157	0.7190	0.7224
0.6	0.7257	0.7291	0.7324	0.7357	0.7389	0.7422	0.7454	0.7486	0.7517	0.7549
0.7	0.7580	0.7611	0.7642	0.7673	0.7704	0.7734	0.7764	0.7794	0.7823	0.7854
0.8	0.7881	0.7910	0.7939	0.7967	0.7995	0.8023	0.8051	0.8078	0.8106	0.8133
0.9	0.8159	0.8186	0.8212	0.8238	0.8264	0.8289	0.8315	0.8340	0.8365	0.8389
1.0	0.8413	0.8438	0.8461	0.8485	0.8508	0.8531	0.8554	0.8577	0.8599	0.8621
1.1	0.8643	0.8665	0.8686	0.8708	0.8729	0.8749	0.8770	0.8790	0.8804	0.8830
1.2	0.8849	0.8869	0.8888	0.8907	0.8925	0.8944	0.8962	0.8980	0.8997	0.9015
1.3	0.9032	0.9049	0.9066	0.9082	0.9099	0.9115	0.9131	0.9147	0.9162	0.9177
1.4	0.9192	0.9207	0.9222	0.9236	0.9251	0.9265	0.9279	0.9292	0.9306	0.9319
1.5	0.9332	0.9345	0.9357	0.9370	0.9382	0.9394	0.9406	0.9418	0.9429	0.9441
1.6	0.9452	0.9463	0.9474	0.9484	0.9495	0.9505	0.9515	0.9525	0.9535	0.9545
1.7	0.9554	0.9564	0.9573	0.9582	0.9591	0.9599	0.9608	0.9616	0.9625	0.9633
1.8	0.9641	0.9649	0.9656	0.9664	0.9671	0.9678	0.9686	0.9693	0.9599	0.9706
1.9	0.9713	0.9719	0.9726	0.9732	0.9738	0.9744	0.9750	0.9756	0.9761	0.9767
2.0	0.9773	0.9778	0.9783	0.9788	0.9793	0.9798	0.9803	0.9808	0.9812	0.9817
2.1	0.9821	0.9826	0.9830	0.9834	0.9838	0.9842	0.9846	0.9850	0.9854	0.9857
2.2	0.9861	0.9865	0.9868	0.9871	0.9874	0.9878	0.9881	0.9884	0.9887	0.9890
2.3	0.9893	0.9896	0.9898	0.9901	0.9904	0.9906	0.9909	0.9911	0.9913	0.9916
2.4	0.9918	0.9920	0.9922	0.9924	0.9927	0.9929	0.9931	0.9932	0.9934	0.9936
2.5	0.9938	0.9940	0.9941	0.9943	0.9945	0.9946	0.9948	0.9949	0.9951	0.9952
2.6	0.9953	0.9955	0.9956	0.9957	0.9959	0.9960	0.9961	0.9962	0.9963	0.9964
2.7	0.9965	0.9966	0.9967	0.9968	0.9969	0.9970	0.9971	0.9972	0.9973	0.9974
2.8	0.9974	0.9975	0.9976	0.9977	0.9977	0.9978	0.9979	0.9980	0.9980	0.9981
2.9	0.9981	0.9982	0.9982	0.9983	0.9984	0.9984	0.9985	0.9985	0.9986	0.9986
z	3.00	3.10	3.20	3.30	3.40	3.50	3.60	3.70	3.80	3.90
P	0.9986	0.9990	0.9993	0.9995	0.9997	0.9998	0.9998	0.9999	0.9999	1.0000

$\Delta z =$	-0.09	-0.08	-0.07	-0.06	-0.05	-0.04	-0.03	-0.02	-0.01	-0.00	z_0
-3.7	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	-3.7
-3.6	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0002	0.0002	-3.6
-3.5	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	-3.5
-3.4	0.0002	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	-3.4
-3.3	0.0003	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0005	0.0005	0.0005	-3.3
-3.2	0.0005	0.0005	0.0005	0.0006	0.0006	0.0006	0.0006	0.0006	0.0007	0.0007	-3.2
-3.1	0.0007	0.0007	0.0008	0.0008	0.0008	0.0008	0.0009	0.0009	0.0009	0.0010	-3.1
-3.0	0.0010	0.0010	0.0011	0.0011	0.0011	0.0012	0.0012	0.0013	0.0013	0.0013	-3.0
-2.9	0.0014	0.0014	0.0015	0.0015	0.0016	0.0016	0.0017	0.0018	0.0018	0.0019	-2.9
-2.8	0.0019	0.002	0.0021	0.0021	0.0022	0.0023	0.0023	0.0024	0.0025	0.0025	-2.8
-2.7	0.0026	0.0027	0.0028	0.0029	0.0030	0.0031	0.0032	0.0033	0.0034	0.0035	-2.7
-2.6	0.0036	0.0037	0.0038	0.0039	0.0040	0.0041	0.0043	0.0044	0.0045	0.0047	-2.6
-2.5	0.0048	0.0049	0.0051	0.0052	0.0054	0.0055	0.0057	0.0059	0.0060	0.0062	-2.5
-2.4	0.0064	0.0066	0.0068	0.0069	0.0071	0.0073	0.0075	0.0078	0.0080	0.0082	-2.4
-2.3	0.0084	0.0087	0.0089	0.0091	0.0094	0.0096	0.0099	0.0102	0.0104	0.0107	-2.3
-2.2	0.0110	0.0113	0.0116	0.0119	0.0122	0.0125	0.0129	0.0132	0.0136	0.0139	-2.2
-2.1	0.0143	0.0146	0.0150	0.0154	0.0158	0.0162	0.0166	0.017	0.0174	0.0179	-2.1
-2.0	0.0183	0.0188	0.0192	0.0197	0.0202	0.0207	0.0212	0.0217	0.0222	0.0228	-2.0
-1.9	0.0233	0.0239	0.0244	0.025	0.0256	0.0262	0.0268	0.0274	0.0281	0.0287	-1.9
-1.8	0.0294	0.0301	0.0307	0.0314	0.0322	0.0329	0.0336	0.0344	0.0351	0.0359	-1.8
-1.7	0.0367	0.0375	0.0384	0.0392	0.0401	0.0409	0.0418	0.0427	0.0436	0.0446	-1.7
-1.6	0.0455	0.0465	0.0475	0.0485	0.0495	0.0505	0.0516	0.0526	0.0537	0.0548	-1.6
-1.5	0.0559	0.0571	0.0582	0.0594	0.0606	0.0618	0.063	0.0643	0.0655	0.0668	-1.5
-1.4	0.0681	0.0694	0.0708	0.0721	0.0735	0.0749	0.0764	0.0778	0.0793	0.0808	-1.4
-1.3	0.0823	0.0838	0.0853	0.0869	0.0885	0.0901	0.0918	0.0934	0.0951	0.0968	-1.3
-1.2	0.0985	0.1003	0.1020	0.1038	0.1056	0.1075	0.1093	0.1112	0.1131	0.1151	-1.2
-1.1	0.1170	0.1190	0.1210	0.1230	0.1251	0.1271	0.1292	0.1314	0.1335	0.1357	-1.1
-1.0	0.1379	0.1401	0.1423	0.1446	0.1469	0.1492	0.1515	0.1539	0.1562	0.1587	-1.0
-0.9	0.1611	0.1635	0.1660	0.1685	0.1711	0.1736	0.1762	0.1788	0.1814	0.1841	-0.9
-0.8	0.1867	0.1894	0.1922	0.1949	0.1977	0.2005	0.2033	0.2061	0.2090	0.2119	-0.8
-0.7	0.2148	0.2177	0.2206	0.2236	0.2266	0.2296	0.2327	0.2358	0.2389	0.2420	-0.7
-0.6	0.2451	0.2483	0.2514	0.2546	0.2578	0.2611	0.2643	0.2676	0.2709	0.2743	-0.6
-0.5	0.2776	0.2810	0.2843	0.2877	0.2912	0.2946	0.2981	0.3015	0.3050	0.3085	-0.5
-0.4	0.3121	0.3156	0.3192	0.3228	0.3264	0.3300	0.3336	0.3372	0.3409	0.3448	-0.4
-0.3	0.3483	0.352	0.3557	0.3594	0.3632	0.3669	0.3707	0.3745	0.3783	0.3821	-0.3
-0.2	0.3859	0.3897	0.3933	0.3974	0.4013	0.4052	0.4090	0.4129	0.4168	0.4207	-0.2
-0.1	0.4247	0.4286	0.4323	0.4364	0.4404	0.4443	0.4483	0.4522	0.4562	0.4602	-0.1
-0.0	0.4641	0.4681	0.4721	0.4761	0.4801	0.4840	0.4880	0.4920	0.4960	0.5000	-0.0

Nilai luas kurva normal untuk nilai $Z < 0$ (negatif)

$\Delta z =$	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09	$=$
z_0											z_0
0.0	0.5000	0.5040	0.5080	0.5120	0.5160	0.5199	0.5239	0.5279	0.5319	0.5359	0.0
0.1	0.5398	0.5438	0.5478	0.5517	0.5557	0.5596	0.5636	0.5675	0.5714	0.5753	0.1
0.2	0.5793	0.5832	0.5871	0.5910	0.5948	0.5987	0.6026	0.6064	0.6103	0.6141	0.2
0.3	0.6179	0.6217	0.6255	0.6293	0.6331	0.6368	0.6406	0.6443	0.6480	0.6517	0.3
0.4	0.6554	0.6591	0.6628	0.6664	0.6700	0.6736	0.6772	0.6808	0.6844	0.6879	0.4
0.5	0.6915	0.6950	0.6985	0.7019	0.7054	0.7088	0.7123	0.7157	0.7190	0.7224	0.5
0.6	0.7257	0.7291	0.7324	0.7357	0.7389	0.7422	0.7454	0.7486	0.7517	0.7549	0.6
0.7	0.7580	0.7611	0.7642	0.7673	0.7704	0.7734	0.7764	0.7794	0.7823	0.7852	0.7
0.8	0.7881	0.7910	0.7939	0.7967	0.7995	0.8023	0.8051	0.8078	0.8106	0.8133	0.8
0.9	0.8159	0.8186	0.8212	0.8238	0.8264	0.8289	0.8315	0.8340	0.8365	0.8389	0.9
1.0	0.8413	0.8438	0.8461	0.8485	0.8508	0.8531	0.8554	0.8577	0.8599	0.8621	1.0
1.1	0.8643	0.8665	0.8686	0.8708	0.8729	0.8749	0.8770	0.8790	0.8810	0.8830	1.1
1.2	0.8849	0.8869	0.8888	0.8907	0.8925	0.8944	0.8962	0.8980	0.8997	0.9015	1.2
1.3	0.9032	0.9049	0.9066	0.9082	0.9099	0.9115	0.9131	0.9147	0.9162	0.9177	1.3
1.4	0.9192	0.9207	0.9222	0.9236	0.9251	0.9265	0.9279	0.9292	0.9306	0.9319	1.4
1.5	0.9332	0.9345	0.9357	0.937	0.9382	0.9394	0.9406	0.9418	0.9429	0.9441	1.5
1.6	0.9452	0.9463	0.9474	0.9484	0.9495	0.9505	0.9515	0.9525	0.9535	0.9545	1.6
1.7	0.9554	0.9564	0.9573	0.9582	0.9591	0.9599	0.9608	0.9616	0.9625	0.9633	1.7
1.8	0.9641	0.9649	0.9656	0.9664	0.9671	0.9678	0.9686	0.9693	0.9699	0.9706	1.8
1.9	0.9713	0.9719	0.9726	0.9732	0.9738	0.9744	0.9750	0.9756	0.9761	0.9767	1.9
2.0	0.9772	0.9778	0.9783	0.9788	0.9793	0.9798	0.9803	0.9808	0.9812	0.9817	2.0
2.1	0.9821	0.9826	0.983	0.9834	0.9838	0.9842	0.9846	0.9850	0.9854	0.9857	2.1
2.2	0.9861	0.9864	0.9868	0.9871	0.9875	0.9878	0.9881	0.9884	0.9887	0.989	2.2
2.3	0.9893	0.9896	0.9898	0.9901	0.9904	0.9906	0.9909	0.9911	0.9913	0.9918	2.3
2.4	0.9918	0.9920	0.9922	0.9925	0.9927	0.9929	0.9931	0.9932	0.9934	0.9938	2.4
2.5	0.9938	0.9940	0.9941	0.9943	0.9945	0.9946	0.9948	0.9949	0.9951	0.9952	2.5
2.6	0.9953	0.9955	0.9956	0.9957	0.9959	0.9960	0.9961	0.9962	0.9963	0.9964	2.6
2.7	0.9965	0.9966	0.9967	0.9968	0.9969	0.9970	0.9971	0.9972	0.9973	0.9974	2.7
2.8	0.9974	0.9975	0.9976	0.9977	0.9977	0.9978	0.9979	0.9979	0.9980	0.9981	2.8
2.9	0.9981	0.9982	0.9982	0.9983	0.9984	0.9984	0.9985	0.9985	0.9986	0.9986	2.9
3.0	0.9987	0.9987	0.9987	0.9988	0.9988	0.9989	0.9989	0.9989	0.9990	0.9990	3.0
3.1	0.9990	0.9991	0.9991	0.9991	0.9992	0.9992	0.9992	0.9992	0.9993	0.9993	3.1
3.2	0.9993	0.9993	0.9994	0.9994	0.9994	0.9994	0.9994	0.9995	0.9995	0.9995	3.2
3.3	0.9995	0.9995	0.9995	0.9996	0.9996	0.9996	0.9996	0.9996	0.9996	0.9997	3.3
3.4	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9997	0.9998	3.4
3.5	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	0.9998	3.5
3.6	0.9998	0.9998	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	3.6
3.7	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	3.7
3.8	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	0.9999	3.8

Nilai luas kurva normal untuk nilai Z > 0 (positif)

Lampiran :

Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

LAMPIRAN VI



1. Surat Keterangan Penelitian

- a. Lembar kesediaan menjadi dosen pembimbing skripsi
- b. Surat permohonan ijin observasi dari FT UNY
- c. Lembar pengesahan proposal penelitian
- d. Surat ijin penelitian dari FT UNY
- e. Surat ijin penelitian dari Pemprop DIY
- f. Surat ijin penelitian dari Dinas Perijinan Kulon Progo
- g. Lembar konsultasi

2. Foto Dokumentasi



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KESEDIAAN MENJADI DOSEN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR (D3) / SKRIPSI (S1)

FRM/TSP/14-00
02 Juli 2007

Kepada Yth : Drs. Darmono, MT.....

Dengan ini saya :

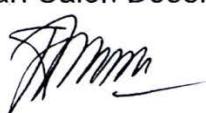
Nama : Andi Haji Saputro.....
NIM : 0850524013.....
Prodi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perancangan.....

Memohon kesediaan Bapak/Ibu Dosen untuk menjadi pembimbing dalam Tugas Akhir/Skripsi saya, dengan judul:

Bidang :
Judul : KONTRIBUSI MINAT KERJA DAN KEMAMPUAN AKADEMIS TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA KELAS XI SMK FN 2 PENJASIH PROGRAM KAHILIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN TH. 2012/2013.....
Rencana waktu : (bulan)
Penyelesaian

Yogyakarta, 6 Maret 2007/2013

Kesediaan Calon Dosen Pembimbing


(Drs. Darmono, MT.)
NIP : 196408051991011001

Mahasiswa


(Andi Haji Saputro)
NIM : 0850524013.....

Mengetahui,
Koordinator TA / Skripsi


(Drs. Suparnan, M.Pd.)
NIP : 195507151980031006



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp: (0274) 586168 psw 276.289.292 (0274) 586734 Fax: (0274) 586734
website: <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 817/UN34.15/PL/2013

18 Maret 2013

Hal : Permohonan Ijin Observasi/Survey
Lamp. : 1 lembar

Yth. Pimpinan /Direktur /Kepala /Ketua *):
SMKN 2 PENGASIH
Jln. Krt. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo
YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi, kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan observasi/Survey dengan fokus permasalahan **"KONTRIBUSI MINAT KERJA DAN KEMAMPUAN AKADEMIS TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA KELAS XI SMKN 2 PENGASIH PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
1	Andi Haji Saputro	08505244013	Pend. Teknik Sipil & Perenc. - S1

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu:

Nama : Darmono, MT.
NIP : 19640805 199101 1 001

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

*) Coret yang tidak perlu

08505244013 No. 554

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul : KONTRIBUSI MINAT KERJA DAN KEMAMPUAN AKADEMIS TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA KELAS XI SMKN 2 PENGASIH PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013
2. Mahasiswa
- a. Nama Lengkap : Andi Haji Saputro
 - b. NIM : 08505244013
 - c. Jurusan : Pend. Teknik Sipil dan Perencanaan
 - d. Fakultas : Teknik
 - e. Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
 - f. Alamat Rumah / HP : Ponggok RT1/RW13, Sumberagung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta / 085643400489
 - g. Alamat email : saputroandi232@yahoo.com
3. Dosen Pendamping
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Drs. Darmono, M.T.
 - b. NIP : 19640805 199101 1 001
 - c. Alamat Rumah dan No. Telp. : Griya Purwo Asri A. 417 Kalasan Yogyakarta / 08157954404
 - d. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

Yogyakarta, 18 Maret 2013

Mengetahui,

Pembimbing



Drs. Darmono, M.T.

NIP. 19640805 199101 1 001

Mengetahui,



Andi Haji Saputro

NIM. 08505244013





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1200/UN34.15/PL/2013

10 April 2013

Lamp. : 1 (satu) benda

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMKN 2 Pengasih

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "**KONTRIBUSI MINAT KERJA DAN KEMAMPUAN AKADEMIS TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA KELAS XI SMKN 2 PENGASIH PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013**", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Andi Haji Saputro	08505244013	Pend. Teknik Sipil & Perenc. - S1	SMKN 2 PENGASIH

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Darmono, MT.
NIP : 19640805 199101 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 10 April 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/3341/V/4/2013

Acara Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY Nomor : 1200/UN34.15/PL/2013
Tgl : 10 April 2013 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

- Angat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

KAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

: ANDI HAJI SAPUTRO NIP/NIM : 08505244013
: Karangmalang Yogyakarta
: KONTRIBUSI MINAT KERJA DAN KEMAMPUAN AKADEMIS TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA KELAS XI SMKN 2 PENGASIH PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013
: SMK N 2 Kec. PENGASIH, Kota/Kab. KULON PROGO
: 17 April 2013 s/d 17 Juli 2013

• Ketentuan

yerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari merintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud; yerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adlbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi; ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di si kegiatan:

penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir tunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adlbang.jogjaprov.go.id;

yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang aku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 17 April 2013

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perkonomian dan Pembangunan

PEMERINTAH DAERAH
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

SETDA
Hendar Suliswati, SH

san :

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);

ati Kulon Progo cq KPT

Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY

il Dekan I Fak. Teknik UNY

g Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00338/IV/2013

Perhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/3341/V/4/2013, TANGGAL : 17 APRIL 2013,
PERIHAL : IJIN PENELITIAN

- Angat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Wan kepada

: ANDI HAJI SAPUTRO

/NIP

: 08505244013

stansi

: UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

luan

: IJIN PENELITIAN

Tema

: KONTRIBUSI MINAT KERJA DAN KEMAMPUAN AKADEMIS TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA KELAS XI SMK N 2 PENGASIH PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

si

: SMK . N. 2 PENGASIH KULON PROGO

u

: 17 April 2013 s/d 17 Juli 2013

an ketentuan :

Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.

Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.

Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.

Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Udian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 22 April 2013

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU



DR. HENK PROBO LARAS, S.Sos.,M.H
Pembina Tk.I ; IV/b
NIP. 19630801 199003 2 002

busan kepada Yth. :

Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)

Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo

Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo.

Kepala SMK. N. 2. Pengasih Kabupaten Kulon Progo.

ang bersangkutan

rsip



Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

Judul Tugas Akhir : KONTRIBUSI MINAT KERJA DAN KEMAMPUAN AKADEMIS TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA KELAS XI SMKN 2 PENGASIH PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nama Mahasiswa : Andi Haji Saputro
No Mahasiswa : 08505244013
Dosen Pembimbing : Drs. Darmono, MT.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
	Januari 24/6/2013	- Kesiap siap - Daffor Pustaka - Sosmed	- Kesiap siap dengan kurangnya uang - Sosmed di realitikas	7
			- Projek - Daffor pustaka dikenal masih	7 DM
	18/7/2013	- Cerminah - Latihan belajar dan penerjemahan - Belajar apa yang apa pindah ke BAB 2	- Cerminah ludah. Sosmed daffor pustaka - Latihan belajar dan penerjemahan yg tidak - Belajar apa yang apa pindah ke BAB 2	DR
	20/7/2013	- Banyak hasil penulisan → setting probail.	- Cerminah akhir penulisan habis	DR



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Telp. 586168 psw 281; Telp. Langsung : 520327 ; Fax 520327